

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR DENGAN BERBASIS
MEDIA KARTU KUARTET PADA PEMBELAJARAN
PPKn DI KELAS III MADRASAH IBTIDAIYAH
SWASTA NAHDLATUL ULAMA KELAPA TINGGI
KABUPATEN TAPANULI TENGAH**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

**Oleh
VIVI YANTI SIMANULLANG
NIM. 2020500146**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANG SIDIMPUAN**

2024

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR DENGAN BERBASIS
MEDIA KARTU KUARTET PADA PEMBELAJARAN
PPKn DI KELAS III MADRASAH IBTIDAIYAH
SWASTA NAHDLATUL ULAMA KELAPA TINGGI
KABUPATEN TAPANULI TENGAH**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

**Oleh
VIVI YANTI SIMANULLANG
NIM. 2020500146**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANG SIDIMPUAN**

2024

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR DENGAN BERBASIS
MEDIA KARTU KUARTET PADA PEMBELAJARAN
PPKn DI KELAS III MADRASAH IBTIDAIYAH
SWASTA NAHDLATUL ULAMA KELAPA TINGGI
KABUPATEN TAPANULI TENGAH**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh
VIVI YANTI SIMANULLANG
NIM. 2020500146

Pembimbing I

Dr. Abdusima Nasution, M.A.
NIP. 197409212005011002

Pembimbing II

Maulana Arafat Lubis, M.Pd
NIPPPK.199109032023211026

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANG SIDIMPUAN**

2024

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Vivi Yanti Simanullang
Lampiran : 6 (Enam) Exampilar

Padangsidempuan, 15 Oktober 2024
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Vivi Yanti Simanullang yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar dengan Berbasis Media Kartu Kuartet pada Pembelajaran PPKn di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nahdlatul Ulama Kelapa Tinggi Kabupaten Tapanuli Tengah”**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I



Dr. Abdusima Nasution, M.A.
NIP. 197409212005011002

PEMBIMBING II



Maulana Arafat Lubis, M.Pd
NIPPPK. 199109032023211026

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar dengan Berbasis Media Kartu Kuartet pada Pembelajaran PPKn di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nahdlatul Ulama Kelapa Tinggi Kabupaten Tapanuli Tengah”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat ,dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 23 Agustus 2024
Pembuat Pernyataan



Vivi Yanti Simanullang
NIM. 2020500146

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vivi Yanti Simanullang
NIM : 2020500146
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar dengan Berbasis Media Kartu Kuartet pada Pembelajaran PPKn di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nahdlatul Ulama Kelapa Tinggi Kabupaten Tapanuli Tengah”** bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 23 Agustus 2024
Pembuat Pernyataan



Vivi Yanti Simanullang
NIM. 2020500146



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUNAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidimpuan22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Vivi Yanti Simanullang
NIM : 2020500146
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar dengan Berbasis Media Kartu Kuartet pada Pembelajaran PPKn di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nahdlatul Ulama Kelapa Tinggi Kabupaten Tapanuli Tengah

Ketua

Dr. Erna Ikawati, M.Pd
NIP. 19791205 200801 2 012

Sekretaris

Diyah Hoiriyah, M.Pd.
NIP. 19881012 02321 2 043

Anggota

Dr. Erna Ikawati, M. Pd
NIP. 19730902 200801 2 006

Diyah Hoiriyah, M.Pd.
NIP. 19951004 202321 2 031

Maulana Arafat Lubis, M.Pd.
NIPPPK. 19910903 202321 1 026

Hj Hamidah, M.Pd.
NIP. 19720602 200701 2 029

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Sidang FTIK Lantai 2
Tanggal : 21 Oktober 2024
Pukul : 13.30 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/84,25 (A)
Indesk Prediksi Kumulatif : 3,72
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar dengan Berbasis Media Kartu Kuartet
pada Pembelajaran PPKn di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Swasta
Nahdlatul Ulama Kelapa Tinggi Kabupaten Tapanuli Tengah
Nama : Vivi Yanti Simanullang
NIM : 2020500146
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan persyaratan dalam memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Padangsidempuan, 2024
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan



Dr. Lelya Milda, M.Si
NIP. 197209202000032002

ABSTRAK

Nama : Vivi Yanti Simanullang
Nim : 2020500146
Fakultas : Tarbiyah
Judul : Peningkatan Hasil Belajar dengan Berbasis Media Kartu Kuartet pada Pembelajaran PPKn di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Swasta Kelapa Tinggi Kabupaten Tapanuli Tengah
Tahun : 2024

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nahdlatul Ulama Kelapa Tinggi Kabupaten Tapanuli Tengah. Latar belakang masalah terdapat dalam penelitian ini yaitu rendahnya hasil belajar siswa di kelas III dalam pembelajaran PPKn, di akibatkan penggunaan fasilitas pendukung dalam pembelajaran seperti media belum dapat terpenuhi dengan baik, dan media yang digunakan guru hanya sebatas gambar yang ada dibuku, tidak terdapat media tambahan lain yang mendukung proses pembelajaran. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran kartu kuartet pada mata pelajaran PPKn kelas III Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nahdlatul Ulama Kelapa Tinggi Kabupaten Tapanuli Tengah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran kartu kuartet pada mata pelajaran PPKn kelas III Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nahdlatul Ulama Kelapa Tinggi Kabupaten Tapanuli Tengah. Penelitian ini melakukan penelitian tindakan kelas (PTK), menggunakan sampel siswa kelas III yang berjumlah 14 siswa. Dalam penelitian ini siswa dibimbing untuk memahami materi dengan berbasis media kartu kuartet. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus tindakan, tiap siklus dilaksanakan dua kali pertemuan dan prosedur penelitian ini dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan Tindakan, observasi dan refleksi. Hasil Penelitian ini dengan berbasis media kartu kuartet dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar PPKn mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hasil belajar pada siklus I pertemuan 1 diperoleh nilai rata-rata 68,93% dengan presentase ketuntasan 35,71%. Pada siklus siklus I pertemuan II nilai rata-rata 76,43 dengan presentase ketuntasan 57,14%. Selanjutnya hasil belajar pada siklus II pertemuan I diperoleh nilai rata-rata siswa 82,14% dengan presentase ketuntasan 85,71% dan hasil belajar pada siklus II pertemuan II meningkat lagi dengan nilai rata-rata 86,07% dengan presentase ketuntasan 92,85%. Dengan demikian hasil belajar siswa dari siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan dengan menggunakan media pembelajaran kartu kuartet.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Media Kartu kuartet

ABSTRACT

Name : Vivi Yanti Simanullang
Reg. Number : 2020500146
Faculta : Tarbiyah and Teacher Training
Title : *Improving Learning Outcomes Based on Quartet Card Media in PPKn Learning in Class III of Kelapa Tinggi Private Elementary School, Central Tapanuli Regency*
Year : 2024

This research was conducted at MIS NU Kelapa Tinggi, Central Tapanuli Regency. The background of the problem in this study is the low learning outcomes of students in grade III in PPKn learning, caused by the use of supporting facilities in learning such as media that have not been met properly, and the media used by teachers are limited to pictures in books, there are no other additional media that support the learning process. The formulation of the problem in this study is How to improve student learning outcomes by using quartet card learning media in PPKn subjects for class III MIS NU Kelapa Tinggi, Central Tapanuli Regency. The purpose of this study was to determine the improvement in student learning outcomes by using quartet card learning media in PPKn subjects for class III MIS NU Kelapa Tinggi, Central Tapanuli Regency. This study conducted classroom action research (CAR), using a sample of 14 third grade students. In this study, students were guided to understand the material based on quartet card media. This study was conducted in two action cycles, each cycle was held twice and the research procedure began from the planning stage, implementation of Action, observation and reflection. The results of this research using quartet card media can improve student learning outcomes. PPKn learning outcomes have increased from cycle I to cycle II. Learning outcomes in cycle I, meeting I, obtained an average score of 68.93% with a completion percentage of 35.71%. In cycle I, meeting II, the average score was 76.43 with a completion percentage of 57.14%. Furthermore, the learning results in cycle II of meeting I obtained an average student score of 82.14% with a completion percentage of 85.71% and learning results in cycle II of meeting II increased again with an average score of 86.07% with a completion percentage of 92.85 %. Thus, student learning outcomes from cycle I to cycle II have increased by using the quartet card learning media.

Keywords: *Learning Outcomes, Quartet Card Media*

خلاصة

الاسم	: فيفي يانتي سيمانو لانج
الرقم	: ٢٠٢٠٥٠٠١٤٦
الكلية	: التربية
العنوان	: تحسين نتائج التعلم بناءً على وسائط البطاقة الرباعية في تعلم البانشاسيلا وتعليم المواطنة في المدرسة الابتدائية الخاصة بالصف الثالث، كيبابا تينجي، منطقة تابانولي الوسطى
السنة	: ٢٠٢٤

تم إجراء هذا البحث في مدرسة نهضة العلماء الخاصة الابتدائية كيبابا تينجي، منطقة تابانولي الوسطى. خلفية المشكلة في هذا البحث هي انخفاض نتائج التعلم لطلاب الصف الثالث في تعلم البانشاسيلا وتعليم المواطنة، الناتج عن استخدام المرافق الداعمة في التعلم مثل الوسائط والتي لا يمكن تحقيقها بشكل صحيح، والوسائط التي يستخدمها المعلمون هي يقتصر فقط على الصور الموجودة في الكتب، وليس هناك وسائط إضافية أخرى تدعم عملية التعلم. تتمثل صياغة المشكلة في هذا البحث في كيفية تحسين نتائج تعلم الطلاب باستخدام وسائط التعلم بالبطاقة الرباعية في الصف الثالث بانكاسيلا وموضوعات تعليم المواطنة في المدرسة الابتدائية نهضة العلماء كيبابا تينجي، منطقة تابانولي الوسطى. الهدف من هذا البحث هو تحديد الزيادة في نتائج تعلم الطلاب باستخدام وسائط التعلم بالبطاقة الرباعية في الصف الثالث بانكاسيلا وموضوعات تعليم المواطنة في المدرسة الابتدائية نهضة العلماء كيبابا تينجي، منطقة تابانولي الوسطى. أجرى هذا البحث بحثاً إجرائياً في الفصل الدراسي، باستخدام عينة مكونة من ١٤ طالباً من طلاب الصف الثالث. في هذا البحث، يتم توجيه الطلاب لفهم المادة باستخدام وسائط البطاقة الرباعية. تم تنفيذ هذا البحث في دورتين عمل، تم تنفيذ كل دورة في اجتماعين وبدأت إجراءات البحث من مراحل التخطيط وتنفيذ العمل والملاحظة والتفكير. نتائج هذا البحث باستخدام وسائط البطاقة الرباعية يمكن أن تحسن نتائج تعلم الطلاب. زادت نتائج التعلم في البانشاسيلا وتعليم المواطنة من الدورة الأولى إلى الدورة الثانية. حصلت نتائج التعلم في الدورة الأولى، الاجتماع الأول، على متوسط درجات ٦٨.٩٣٪ مع نسبة إنجاز ٣٥.٧١٪. وفي الدورة الأولى، اللقاء الثاني، كان متوسط الدرجات ٧٦.٤٣ مع نسبة إنجاز ٥٧.١٤٪. علاوة على ذلك، حصلت نتائج التعلم في الدورة الثانية من اللقاء الأول على متوسط درجات الطالب ٨٢.١٤٪ ونسبة إنجاز ٨٥.٧١٪ وزادت نتائج التعلم في الدورة الثانية من اللقاء الثاني مرة أخرى بمتوسط درجات ٨٦.٠٧٪ ونسبة إنجاز ٩٢.٨٥٪. وبالتالي، زادت نتائج تعلم الطلاب من الحلقة الأولى إلى الدورة الثانية باستخدام وسائط التعلم ذات البطاقة الرباعية.

الكلمات المفتاحية: مخرجات التعلم، وسائط البطاقة الرباعية

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Syukur Alhamdulillah peneliti pajatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan karunia kepada hamba-Nya, karena dengan kehendak-Nya lah peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang memberikan *rahmatan lil'alam* bagi semua alam semesta ini.

Selama proses penyelesaian skripsi tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang memberikan bantuan dan dukungan dalam bentuk materi, moril, motivasi juga inspirasi. Oleh karena itu dalam kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada bapak ibu dan saudara/i:

1. Dr. Abdusima Nasution, M. A, selaku Pembimbing I dan Maulana Arafat Lubis, M. Pd, selaku Pembimbing II, yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
2. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan wakil Rektor I, II, dan III.
3. Dr. Leyla Hilda, M. Si, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Nursyaidah, M.Pd, selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

4. Ade Suhendra, S.Pd.I., M.Pd.I, selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan saran yang bermanfaat bagi peneliti.
5. Kepala Perpustakaan dan seluruh pegawai/staf yang telah membantu memfasilitasi peneliti dalam hal pengadaan buku-buku yang berkenaan dengan penelitian ini.
6. Rahmat Fauzi Hasibuan, S.IQ, S.Pd.I, selaku Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nahdlatul Ulama Kelapa Tinggi Kabupaten Tapanuli Tengah dan ibu bapak guru khususnya Musraini Sibagariang S.Pd.I, selaku Guru Wali Kelas III yang telah mengizinkan dan membantu peneliti dalam pengumpulan data yang diperlukan dalam penyelesaian skripsi ini. Serta siswa-siswi yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian ini.
7. Cinta pertama peneliti, Ayahanda tercinta Abdal Simanullang. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik peneliti, memotivasi, memberikan dukungan hingga peneliti mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
8. Pintu surga peneliti, Umak tersayang Almh Anti Sitanggung. Beliau yang telah berhasil membuat peneliti bangkit dari kata menyerah, Alhamdulillah kini peneliti bisa berada ditahap ini, menyelesaikan karya tulis ilmiah sebagai perwujutan terakhir sebelum umak benar-benar pergi, terima kasih sudah mengantarkan peneliti berada ditempat ini, meskipun pada akhirnya peneliti berjuang dalam sakit dan tertatih sendiri tanpa umak temani.
9. Saudara/i kandungku, Ogek Abdi Simanullang, Teta Elsa Simanullang, Iyek Ilham Simanullang, Adik Abdul Simanullang, Adik Kian Maruba

Simanullang, dan Kakak ipar Suyanti Ningsih, terima kasih banyak atas dukungannya secara moril maupun material, terima kasih juga atas segala motivasi dan dukungannya yang diberikan kepada peneliti sehingga mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.

10. Teman-teman seperjuangan PGMI Angkatan 2020 tanpa disebut satu persatu. Beserta sahabat dekat peneliti Nila Hidayani Pasaribu, Addina Aulia Manik, Siti Oktaviani, Siti Khoirul Bariyah Siregar, Chikita Ramadhani, Ela Safira Simatupang, Dewi Safitri, Yasria Purba, dan tak lupa kepada adik kost Sri Amila Putri Sitanggang, Husni Alawiyah Lubis, Hastina Koto, yang telah memberikan dukungan dalam menyusun skripsi ini.

Semoga kebaikan dan kemurahan hati Bapak/ibu/sdr/I mendapat balasan dari Allah SWT atas segala bantuan dan bimbingan yang diterima, sekali lagi peneliti ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti dan para pembaca.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Padangsidempuan, 23 Agustus 2024
Peneliti

VIVI YANTI SIMANULLANG
NIM. 2020500146

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Batasan Istilah.....	6
E. Rumusan Masalah.....	7
F. Tujuan Penelitian	7
G. Kegunaan Penelitian	7
H. Indikator Tindakan	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori	9
1. Media Pembelajaran.....	9
a. Konsep Media	9
b. Jenis-jenis Media.....	11
c. Fungsi Media.....	14
d. Media Kartu Kuartet	15
e. Contoh kartu kuartet.....	16
f. Cara membuat kartu kuartet	17
g. Langkah-langkah permainan kartu kuartet.....	18
h. Kelebihan Penggunaan Media Kartu Kuartet.....	19
i. Kekurangan Penggunaan Media Kartu Kuartet	19
2. Pembelajaran PPKn	20
a. Konsep Pembelajaran.....	20
b. Ruang Lingkup PPKn	20
c. Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan.....	21

d. Tujuan dan Fungsi PPKn	21
e. Lambang Negara Garuda Pancasila	21
3. Hasil Belajar.....	22
B. Penelitian Terdahulu.....	24
C. Kerangka Berpikir	26
D. Hipotesis Tindakan	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
B. Jenis Penelitian	28
C. Latar dan Subjek Penelitian	29
D. Instrumen Pengumpulan Data	29
E. Langkah-Langkah Prosedur Penelitian.....	40
F. Teknik Analisis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	45
A. Deskripsi Hasil Data Penelitian	45
1. Kondisi Awal	45
2. Siklus I	46
a. Siklus I Pertemuan 1	46
b. Siklus I Pertemuan 2	51
3. Siklus II Pertemuan 1	55
a. Siklus II Pertemuan 1	55
b. Siklus II Pertemuan 2	59
B. Pembahasan	64
C. Keterbatasan Penelitian	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Hasil Nilai Semester Ganjil Kelas III	4
Tabel 3.1 Kategori Nilai Aktivitas Siswa	31
Tabel 3.2 Kategori Nilai Aktivitas.....	44
Tabel 4.1 Hasil Tes Awal Sebelum Tindakan	46
Tabel 4.2 Ketuntasan Siswa pada tes siklus I pertemuan 1	49
Tabel 4.3 Ketuntasan Klasik pada tes siklus I pertemuan 1	49
Tabel 4.4 Perbandingan hasil tes awal dengan siklus I pertemuan 1 .	51
Tabel 4.5 Ketuntasan individual pada tes siklus I pertemuan 2.....	53
Tabel 4.6 Ketuntasan Klasik pada tes siklus I pertemuan 2	54
Tabel 4.7 Perbandingan hasil tes awal dengan siklus I pertemuan 1	56
Tabel 4.8 Ketuntasan individual pada tes siklus II pertemuan 1	58
Tabel 4.9 Ketuntasan Klasik pada tes siklus II pertemuan 1	58
Tabel 4.10 Perbandingan hasil tes siklus I pertemuan 2 dengan siklus II pertemuan 2.....	59
Tabel 4.11 Ketuntasan individual pada tes siklus II pertemuan 2.	61
Tabel 4.12 Ketuntasan Klasik pada tes siklus II pertemuan 2	62
Tabel 4.13 Peningkatan hasil belajar PPKn di kelas III MIS NU Kelapa Tinggi Kabupaten Tapanuli Tengah.....	63

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1	Kartu kuartet dalam pembelajaran PPKn 16
Gambar 2.2	Penentuan materi kartu kuartet 17
Gambar 2.3	Template 17
Gambar 2.4	Kartu kuartet 18
Gambar 2.5	Kerangka Berpikir 27
Gambar 3.1	Desain Ptk Model Kurd Lewin 43
Gambar 4.1	Diagram Batang Peningkatan Hasil Belajar PPKn siswa kelas III MIS NU Kelapa Tinggi Kabupaten Tapanuli Tengah 63
Gambar 4.2	Diagram Batang Peningkatan Persentase Ketuntasan Belajar PPKn siswa kelas III MIS NU Kelapa Tinggi Kabupaten Tapanuli Tengah 64

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kalender Pendidikan
- Lampiran 2 Struktur Organisasi Kelas
- Lampiran 3 Rpp
- Lampiran 4 Bahan Ajar
- Lampiran 5 Soal
- Lampiran 6 Kunci Jawaban
- Lampiran 7 Instrumen Observasi Guru
- Lampiran 8 Instrumen Observasi Siswa
- Lampiran 9 Data Analisis Hasil Tes Siswa
- Lampiran 10 Dokumentasi

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan ialah langkah awal dalam menyampaikan pemahaman tentang pentingnya pendidikan bagi seorang anak. Pendidikan memiliki peran sentral dalam membentuk siswa siswi secara aktif dalam proses pengembangan potensi dirinya. Menurut KI. Hajar Dewantara pendidikan adalah tuntutan di dalam hidup yang melahirkan pertumbuhan manusia dalam berfikir. Menurut Undang – Undang No. 2/1989 pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui bimbingan, pengajaran dan alat-alat bagi peranan di masa yang akan datang.¹

Pendidikan pada dasarnya merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan yang berlangsung dalam lingkungan tertentu. Pendidikan berfungsi membantu peserta didik dengan pengembangan dirinya, yaitu pengembangan semua potensi, kecakapan, serta karakteristik pribadinya kearah positif, baik bagi dirinya maupun lingkungannya. Pendidikan bukan sekedar memberikan pengalaman pengetahuan atau nilai-nilai atau melatih keterampilan tetapi mengembangkan apa yang secara potensial dan actual telah dimiliki peserta didik.²

Pendidikan kewarganegaraan dibutuhkan untuk menumbuhkan pembelajaran bermakna dan nilai – nilai budaya bangsa. Mengingat

¹ Hamdan Hasibuan., *Landasan Dasar Pendidikan* (Bukittinggi Raya: Erka CV. Rumahkayu Pustaka Utama, 2020). Hlm.3.

² Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008). Hlm.5.

kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran yang mendidik siswa agar berperilaku sesuai dengan cita-cita yang terdapat dalam Pancasila, maka hal tersebut menjadi penting untuk dilakukan. Tujuan pendidikan PPKn diajarkan kepada peserta didik agar dapat digunakan dalam situasi dunia nyata. Pendidikan kewarganegaraan (PPKn) memegang peran penting dalam membentuk karakter serta rasa kesadaran kewarganegaraan peserta didik di Indonesia. Tujuan mempelajari PPKn akan tercapai jika terdapat keberhasilan penilaian aspek kognitif, efektif, dan psikomotorik.

Hasil belajar adalah indikator yang terjadi setelah seseorang mengalami proses pembelajaran. Hasil belajar bisa merupakan pengalaman maupun keterampilan yang diukur oleh instrumen tertentu berupa tes hasil belajar, Hasil analisis terhadap hasil ulangan harian semester II pada mata pelajaran PPKn kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nahdlatul Ulama Kelapa Tinggi Kabupaten Tapanuli Tengah juga tergolong masih rendah. KKM yang ditetapkan adalah 75, dan masih banyak peserta didik yang tidak mencapai nilai tersebut. Rendahnya hasil belajar pembelajaran PPKn ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya adalah penggunaan media pembelajaran yang kurang tepat, sehingga peserta didik yang lambat memahami mata pelajaran ini dan menganggapnya sulit dan terasa membosankan, suasana pembelajaran monoton, pembelajaran tidak menarik siswa.

Media sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar tidak dapat dipungkiri lagi karena media dapat membantu tugas – tugas guru dalam menyampaikan pesan – pesan dari bahan pelajaran yang diberikan guru kepada

anak didiknya. Guru sadar bahwa tanpa bantuan media pembelajaran maka sangat sukar untuk dicerna dan dipahami oleh setiap peserta didik terutama bahan pelajaran yang rumit dan kompleks. Akan tetapi guru dituntut agar bisa menumbuhkan ide kreatif karena tujuan guru mengajar adalah agar bahan yang disampaikan oleh semua murid, bukan hanya oleh beberapa murid saja.³

Penggunaan media pembelajaran yang bervariasi membuat peserta didik lebih tertarik dalam pelajaran yang diajarkan sehingga di kuasai sepenuhnya mempunyai andil yang cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar. Ada banyak media pembelajaran yang diterapkan dalam proses belajar mengajar.

Media yang dapat digunakan dalam pembelajaran salah satunya adalah media kartu kuartet. Menurut Arsyad mengemukakan bahwa kartu kuartet adalah kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang dapat mengingatkan dan menuntun murid kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar itu. Pendapat tersebut mengandung pengertian bahwa kartu kuartet merupakan kartu yang berisi gambar dan tulisan, sehingga murid mudah mencerna tulisan tersebut dengan dibantu gambar.⁴

Media kartu kuartet adalah media pembelajaran yang berbentuk kartu bergambar berukuran, gambar – gambar dibuat menggunakan tangan atau foto, gambar yang ada pada kartu kuartet merupakan rangkaian pesan yang disajikan dengan keterangan pada setiap gambar. Pendapat tersebut mengandung makna bahwa kartu kuartet merupakan kartu – kartu berupa gambar yang disesuaikan

³ Hamzah Uno B and Nurdin Mohammad, *Belajar Dengan Pendekatan Paikem Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Menarik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 154

⁴ Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran* (Depok: Pt Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 115

dengan materi pelajaran, sehingga dapat mempermudah guru dalam menyampaikan pesan yang hendak disampaikan.⁵

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada pembelajaran PPKn dikelas III Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nahdlatul Ulama Kelapa Tinggi Kabupaten Tapanuli Tengah, pada tanggal 19 Desember 2023 masih banyak peserta didik yang mendapatkan nilai dibawah KKM pada mata pelajaran PPKn. Hal ini disebabkan karena penggunaan fasilitas pendukung dalam pembelajaran seperti media belum dapat terpenuhi dengan baik, dan media yang digunakan guru hanya sebatas gambar yang ada dibuku, tidak terdapat media tambahan lain yang mendukung proses pembelajaran. Sehingga murid merasa jenuh/bosan mengikuti proses pembelajaran. Dari hasil observasi diketahui bahwa nilai hasil belajar PPKn siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nahdlatul Ulama Kelapa Tinggi Kabupaten Tapanuli Tengah masih ada yang dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini dilihat dari ulangan harian semester genap tahun ajaran 2023-2024 seperti yang disajikan pada tabel 1.1 sebagai berikut.⁶

Tabel 1.1
Hasil Ulangan Harian Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nahdlatul Ulama Kelapa Tinggi Kabupaten Tapanuli Tengah

No	Nilai	Kategori	Jumlah peserta didik	Persentase
1	>75	Tuntas	3	25%
2	<75	Tidak Tuntas	11	75%
Jumlah			14	100%

Sumber: Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nahdlatul Ulama Kelapa Tinggi

⁵ Susilana and Riyana, *Media Pembelajaran* (Bandung: Cv Wacana Prima, 2007), hlm.

⁶ Observasi dengan Guru Wali Musraini Sibagariang pada Desember 2023

Berdasarkan persentase nilai siswa diatas, hasil belajar siswa dibawah Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) sebanyak 11 orang dan hasil belajar siswa yang mencapai KKM sebanyak 3 orang. Hal ini membuktikan bahwa hasil belajar siswa masih tergolong rendah.

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan perlu dilakukan penelitian tentang: Peningkatan Hasil Belajar dengan Berbasis Media Kartu Kuartet pada Pembelajaran PPKn di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nahdlatul Ulama Kelapa Tinggi Kabupaten Tapanuli Tengah.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Siswa beranggapan belajar PPKn yang membosankan
2. Penggunaan media yang masih jarang digunakan dalam proses pembelajaran
3. Hasil belajar PPKn di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nahdlatul Ulama Kelapa Tinggi Kabupaten Tapanuli Tengah masih rendah

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan di atas, maka peneliti membatasi masalah pada penggunaan media Kartu Kuartet untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi tema 8 praja muda krana subtema lambang Garuda Pancasila kelas III Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nahdlatul Ulama Kelapa Tinggi Kabupaten Tapanuli Tengah.

D. Batasan Istilah

Batasan istilah ini bertujuan untuk menghindari kesalahan dalam memahami istilah-istilah variabel yang ada pada penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Media belajar kartu kuartet merupakan beberapa kumpulan kartu-kartu yang di dalamnya bermuatan tulisan yang menjelaskan gambar tersebut. Biasanya tulisan yang ditebalkan menerangkan gambar tersebut.⁷ Bahan utama dari media pembelajaran kartu kuartet ini adalah berupa gambar-gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran tersebut.
2. Hasil belajar merupakan hasil yang telah dicapai oleh siswa setelah ia mengikuti kegiatan belajar. Hasil yang dicapai oleh siswa tersebut bisa berupa kemampuan-kemampuan, baik yang berkenaan dengan aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajar.⁸
3. Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan, Pendidikan Pancasila merupakan suatu pendidikan bagi warga Negara yang berisi pemikiran rasional, dinamis serta berpandangan luas sehingga tercipta warga Negara yang berkepribadian Pancasila yang memiliki tanggung jawab, baik masalah hidup, kesejahteraan, ilmu pengetahuan dan teknologi serta sejarah berdasarkan nilai-nilai Pancasila.⁹

⁷ Sendi Fauzi Giwangsa, "Pengembangan Media Kartu Kuartet Pada Pembelajaran Ips Sekolah Dasar," *Penelitian Pendidikan*, 8, no. 1 (2021): 40–48.

⁸ Sunarti Rahman, "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar," *Merdeka Belajar*, (2021): 297–98.

⁹ Muhammad Tohir, *Intisari Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan* (Jakarta: Kencana, 2019). hlm. 5

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian adalah: Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dengan berbasis media pembelajaran kartu kuartet pada mata pelajaran PPKn kelas III Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nahdlatul Ulama Kelapa Tinggi Kabupaten Tapanuli Tengah?

F. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan berbasis media pembelajaran kartu kuartet pada mata pelajaran PPKn kelas III Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nahdlatul Ulama Kelapa Tinggi Kabupaten Tapanuli Tengah

G. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat teoritis

- a. Media Kartu kuartet ini bermanfaat sebagai salah satu model pembelajaran PPKn
- b. Penelitian ini bermanfaat sebagai acuan dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada pelajaran PPKn

2. Manfaat praktis

Penelitian ini memberikan manfaat kepada semua pihak yakni guru, siswa, sekolah serta peneliti yaitu sebagai berikut:

- a. Bagi guru, penelitian ini memberikan guru pengalaman langsung bagaimana dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan kartu kuartet

sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat khususnya pada pembelajaran PPKn

- b. Bagi siswa, penelitian ini memberikan siswa bertambah semangat dalam belajar khususnya pada mata pelajaran PPKn dengan menggunakan media kartu kuartet
- c. Bagi sekolah, penelitian ini sarana untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui media kartu kuartet
- d. Bagi peneliti, penelitian ini menjadi sarana untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat kelulusan S1 sebagai bekal profesionalitasnya kelak

H. Indikator Tindakan

Indikator keberhasilan Tindakan dalam penelitian ini ditentukan melalui perolehan hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan melalui tes kognitif pada setiap pertemuan. Penelitian ini dikatakan berhasil jika 75% dari jumlah siswa mencapai ≥ 75 .

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Media Pembelajaran

a. Konsep Media

Media (singular medium) berasal dari bahasa latin yang berarti antara atau perantara, yang merujuk pada sesuatu yang dapat menghubungkan informasi antara sumber dan penerima informasi. Media juga sering dikaitkan dengan teknologi. Jadi, istilah media mengacu pada segala sesuatu yang berfungsi untuk membawa dan menyampaikan informasi antara sumber dan penerima informasi.¹⁰

Gerlach dan Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat pelajar (siswa) mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus pengertian media dalam proses pembelajaran cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis, untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Sedangkan *National Education Association* (NEA) mendefinisikan media sebagai segala benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan untuk kegiatan tersebut.¹¹

¹⁰ Muhammad Yaumi, *Media Dan Teknologi Pembelajaran*, (Jakarta:kencana,2021). hlm 7-8

¹¹ Septy Nurfadhillah, *Media Pembelajaran Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, Dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran*, (Jawa Barat: CV jejak, anggota IKAPI, 2021).

Hamalik berpendapat bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa.¹²

Menurut Scram mengemukakan bahwa media adalah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran'. Jadi media pembelajaran adalah alat yang berfungsi untuk menyampaikan pesan pembelajaran dari seorang guru kepada peserta didik. Pengertian media pembelajaran seperti di atas didasarkan pada asumsi bahwa proses pendidikan/pembelajaran identik dengan sebuah proses komunikasi. Dalam proses komunikasi terdapat komponen-komponen yang terlibat di dalamnya, yaitu sumber pesan, pesan, penerima pesan, media, dan umpan balik. Sumber pesan yaitu sesuatu (orang) yang menyampaikan pesan). Pesan adalah isi didikan/isi ajaran yang tertuang dalam kurikulum yang dituangkan ke dalam simbol-simbol tertentu (*encoding*). Penerima pesan adalah peserta didik dengan menafsirkan simbol-simbol tersebut sehingga dipahami sebagai pesan (*decoding*).¹³

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah suatu alat bantu atau komponen pengajaran yang sengaja dibuat oleh guru sebagai perantara dalam menyampaikan materi dalam proses belajar mengajar dan tujuan pembelajaran dapat dicapai.

¹²Egha Alifa Putra, Ria Sudiana, dan Aan Subhan Pamungkas, "Pengembangan Smartphone Learning Management System (S-LMS) Sebagai Media Pembelajaran Matematika Di SMA Kreano," *Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 11, no.1 (2020): hlm 36–45.

¹³ Syarifuddin dan Eka Dewi Utari, *Media Pembelajaran (Dari Masa Konvensional Hingga Masa Digital)* (Pelemang: Bening Media Publishing, 2022).

b. Jenis-jenis Media

Adapun beberapa jenis media antara lain:

1) Media Berbasis Manusia

Media berbasis manusia merupakan media yang digunakan untuk mengirim dan mengkomunikasikan peran atau informasi.

2) Media Berbasis Cetakan

Media pembelajaran berbasis cetakan yang paling umum digunakan adalah buku teks, buku penuntun, buku kerja atau latihan, jurnal, dan majalah.

3) Media Berbasis Visual

Media berbasis visual (*image*) dalam hal ini memegang peranan yang sangat penting dalam proses belajar. Media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Media visual dapat pula menimbulkan minat belajar siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata.

4) Media Berbasis Audio Visual

Salah satu pekerjaan penting yang diperlukan dalam media audio visual adalah penulisan naskah dan *storyboard* yang memerlukan persiapan yang banyak, rancangan dan penelitian.

5) Media Berbasis Komputer

Komputer memiliki fungsi yang berbeda-beda dalam bidang pendidikan dan latihan komputer berperan sebagai manager dalam proses pembelajaran yang dikenal dengan nama *computer managed instruction*.

Pengelompokan berbagai jenis media apabila dilihat dari segi perkembangan teknologi oleh Seels & Glasgow dibagi ke dalam dua kategori luas, yaitu: pilihan media tradisional dan pilihan media teknologi mutakhir.

1) Pilihan Media Tradisional

a) Visual diam yang diproyeksikan

- (1) Proyeksi *opaque* (tak-tembus pandang)
- (2) Proyeksi *overhead*
- (3) *Slides*
- (4) *Filmstrips*

b) Visual yang tak diproyeksikan

- (1) Gambar, poster
- (2) Foto
- (3) Charts, grafik, diagram
- (4) Pameran, papan info, papan-bulu

c) Audio

- (1) Rekaman piringan
- (2) Pita kaset, *reel*, *cartridge*

d) Penyajian Multimedia

- (1) Slide plus suara (tape)
- (2) Multi-image

e) Visual dinamis yang diproyeksikan

- (1) Film

- (2) Televisi
 - (3) Video
 - f) Cetak
 - (1) Buku teks
 - (2) Modul, teks terprogram
 - (3) Workbook
 - (4) Majalah ilmiah, berkala
 - (5) Lembaran lepas (hand-out)
 - g) Permainan
 - (1) Teka-teki
 - (2) Simulasi
 - (3) Permainan papan
 - h) Realita
 - (1) Model
 - (2) Specimen (contoh)
 - (3) Manipulasi (peta, boneka)
- 2) Pilihan Media Teknologi Mutakhir
- a) Media berbasis telekomunikasi
 - (1) *Teleconference*
 - (2) Kuliah jarak jauh
 - b) Media berbasis *mikroprosesor*
 - (1) Computer-assisted instruction
 - (2) Permainan komputer

- (3) Sistem tutor intelijen
- (4) Interaktif
- (5) Hypermedia
- (6) Compact (video) disc.¹⁴

c. Fungsi Media

Punaji, S menjelaskan peranan media dalam kegiatan pembelajaran merupakan bagian yang sangat menentukan efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan pembelajaran. Jadi dapat dijelaskan bahwa pemanfaatan media memiliki fungsi bagi pembelajaran siswa. Keempat fungsi adalah: (1) mengubah titik berat pendidikan formal, yang artinya dengan media pembelajaran yang tadinya abstrak menjadi kongkret, pembelajaran yang tadinya teoritis menjadi fungsional praktis, (2) membangkitkan motivasi belajar, dalam hal ini media menjadi motivasi ekstrinsik bagi siswa, sebab penggunaan media pembelajaran menjadi lebih menarik dan memusatkan perhatian siswa, (3) memberikan kejelasan, agar pengetahuan dan pengalaman siswa dapat lebih jelas dan mudah dimengerti maka media dapat memperjelas hal itu, dan (4) memberikan stimulasi belajar, terutama rasa ingin tahu siswa. Daya ingin tahu perlu dirangsang agar selalu timbul rasa keingintahuan yang harus dipenuhi melalui penyediaan media.¹⁵

¹⁴ Ikmal hepi, *Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Konsep, Pemilihan, Pengembangan dan Evaluasi*, (Jawa timur, 2023).

¹⁵ Mohamad Miftah, *Peran, Fungsi, Dan Pemanfaatan Media Pembelajaran*, (JawaBarat: CV. Feniksmudasejahtera,2022).

d. Media kartu kuartet

Media kartu kuartet atau kartu bergambar termasuk dalam media visual yang dapat membantu murid. Penggunaan media kartu kuartet pada proses belajar PPKn merupakan variasi dalam proses pembelajaran dengan metode bermain sehingga murid tidak merasa jenuh dan bosan dalam mengikuti pembelajaran PPKn di kelas. Kartu kuartet merupakan jenis media visual dan dimensi. Komponen – komponen dalam kartu kuartet harus ditata dan dipadukan agar menghasilkan media yang layak untuk digunakan.

Permainan kartu kuartet adalah permainan yang awalnya dikembangkan sebagai media pembelajaran kosakata oleh Dauviller dan Hillrech menjelaskan, kartu kuartet merupakan “salah satu jenis permainan di antara memo, domino, *Quartette*, *listen/Dialogspiele*, *Reihenspiele*, *Kim-Spiele* yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran kosakata”

Selanjutnya menurut Agustika menguraikan bahwa permainan kartu kuartet adalah sejenis permainan kartu bergambar dengan judul gambar ditulis pada bagian atas kartu dan tulisannya diperbesar/ dipertebal. Judul ini merupakan tema dari kartu kuartet. Sedangkan di atas gambar terdapat kata-kata, yakni dua baris di bagian kanan dan dua baris di bagian kiri. Salah satu dari empat kata tersebut mengacu kepada gambar yang terdapat di bawah

kata tersebut dan biasanya berwarna lain atau digaris bawah dari keempat kata yang terdapat pada bagian atas kartu”¹⁶.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kartu kuartet adalah sejenis kartu permainan yang terdiri dari sejumlah kartu bergambar yang mengacu pada tema yang sama. Pada setiap kartu terdapat judul dan sub judul untuk menjelaskan gambar tersebut.

e. Contoh kartu kuartet

Peneliti melampirkan contoh media kartu kuartet pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di bawah ini.

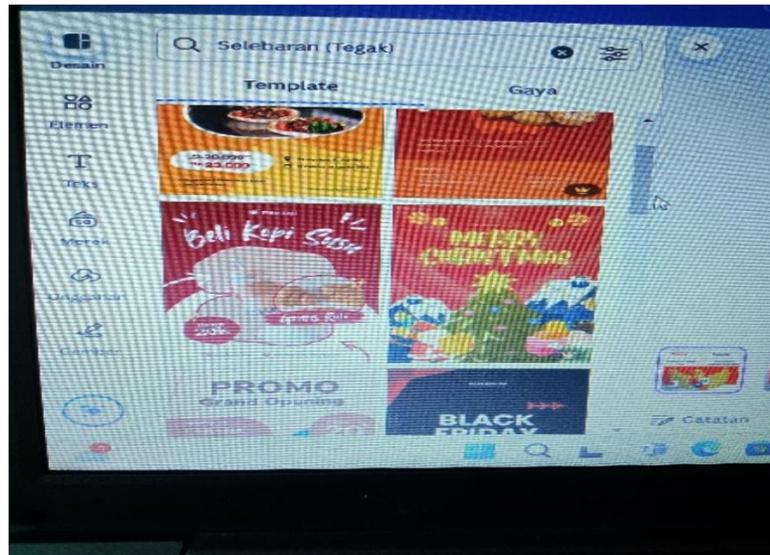


Gambar 2.1 Kartu kuartet dalam pembelajaran PPKn

¹⁶ Zulfikar dan Lealah Azizah, "Keefektifan Penggunaan Media Pembelajaran Kartu Kuartet Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Siswa Kelas XI MA Negeri 1 Makassar," *Pendidikan Bahasa Asing Dan Sastra*, no. 1 (2017), hlm 158–59.

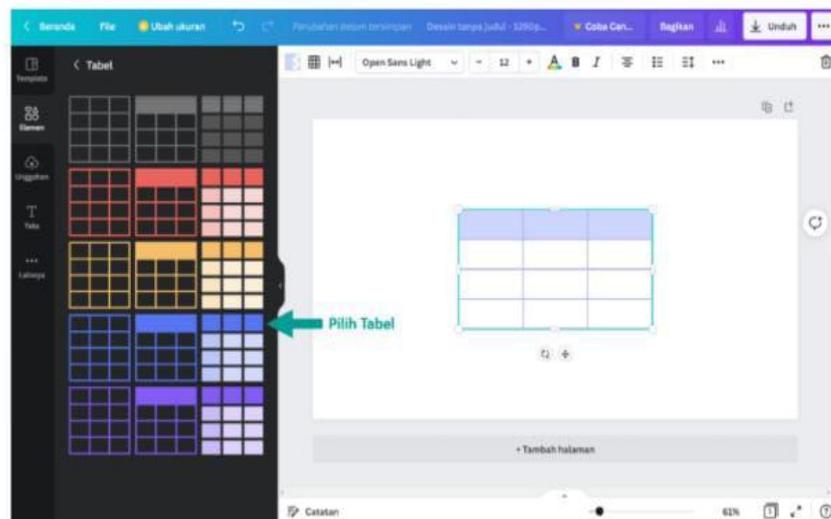
f. Cara membuat kartu kuartet

- 1) Membuat rancangan isi kartu kuartet
- 2) Menentukan gambar



Gambar 2.2 Penentuan materi kartu kuartet

- 3) Menyiapkan template



Gambar 2.3 Template

4) Mengolah Gambar



Gambar 2.4 Kartu kuartet

5) Print

g. Langkah-langkah permainan kartu kuartet:

- 1) Permainan di awali dengan membentuk kelompok kecil terdiri dari 4 orang.
- 2) Kartu di acak dengan mengocok kartu.
- 3) Kemudian di bagikan kesetiap orang.
- 4) Sisanya di letakan di tengah – tengah.
- 5) Setiap pemain menjaga masing – masing kartu yang dimilikinya.
- 6) Permainan dimulai dari permintaan kartu dari orang pertama (bebas memilih judul apa yang di carinya).
- 7) Jika dari pemain lain ada yang memiliki judul sama seperti yang disebutkan orang pertama tadi di haruskan memberikan kartunya.
- 8) Jika kartu yang diminta orang pertama tadi tidak ada maka orang pertama harus mengambil kartu sisa.
- 9) Jika salah satu pemain mampu mengumpulkan empat kartu dengan tema yang sama maka kartu harus diletakan kesamping pertanda dia telah mendapatkan satu poin.

10) Pemain yang mengumpulkan point dengan mengumpulkan empat kartu dengan tema yang sama sebanyak empat buah maka ialah pemenangnya.

h. Kelebihan Penggunaan Media Kartu Kuartet

Adapun menurut Sunanih, menjelaskan mengenai kelebihan menggunakan media kartu kuartet menjadi media pembelajaran:

- 1) Kartu kuartet ialah media visual berupa gambar yang mudah diakses siswa dan penggunaanya tidak menggunakan listrik.
- 2) Kartu kuartet tidak membutuhkan alat pendukung yang lain.
- 3) Kartu kuartet sangat sesuai dengan gaya belajar siswa Sekolah Dasar yaitu belajar selayaknya bermain.
- 4) Kartu kuartet dapat dimainkan disegala tempat dan disetiap waktu dengan permainan yang menarik dan berisikan materi pembelajaran.¹⁷

i. Kekurangan Penggunaan Media Kartu Kuartet

- 1) Permainan ini dapat diikuti dengan jumlah pemain yang tidak banyak, karena jumlah kartu yang terbatas dan
- 2) sangat diperlukannya variasi desain kartu kuartet agar dapat menarik
- 3) mudah rusak,
- 4) hanya berbentuk visual dan
- 5) tidak memiliki audio.

¹⁷ Siti Samsiyah, Hermansyah Hermansyah, dan Arief Kuswidyano, "Efektivitas Kartu Kuartet Terhadap Kemampuan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Iv," *Jurnal Holistika*, 5, no. 2 (2021): 119, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24853/holistika.5.2.119-126>.

2. Pembelajaran PPKn

a. Konsep Pembelajaran

Pembelajaran merupakan kegiatan yang di dalam pelaksanaannya melibatkan guru dan siswa. Muhammad Surya memberikan pengertian pembelajaran merupakan suatu tahapan yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Pengertian ini lebih menekankan kepada peserta didik sebagai pelaku perubahan.¹⁸

Oleh karena itu, belajar dapat diartikan sebagai dukungan yang diberikan oleh pendidik sehingga berlangsung proses perolehan pengetahuan dan pengetahuan, penguasaan keterampilan dan kebiasaan, serta pembentukan sikap dan keyakinan di kalangan peserta didik di dalam kelas. Dengan kata lain, pembelajaran adalah suatu proses yang dirancang untuk membantu guru belajar dengan sukses.

b. Ruang Lingkup Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menurut Maulana Arafat Lubis ruang lingkup mata pelajaran pkn adalah persatuan kesatuan bangsa, norma, hukum, dan peraturan, hak asasi manusia (HAM), kebutuhan warga negara, konsitusi negara, kekuasaan dan politik, pancasila, dan globalisasi.¹⁹

¹⁸ Dini Damayanti dan Ina Magdalena, *Jago Mendesain Pembelajaran Untuk Guru Sekolah Dasar* (Indonesia: Guepedia, 2021).

¹⁹ Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Di SD/MI Peluang dan Tantangan Di Era Industri 4,0* (Jakarta: Kencana, 2020).

c. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Pendidikan kewarganegaraan (*Citizenship*) merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan diri yang beragam dari segi agama, sosiokultural, bahasa, usia dan suku bangsa untuk menjadi warga negara yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh pancasila dan UUD 1945.²⁰

d. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Pendidikan kewarganegaraan bertujuan untuk menjadikan warga negara yang cerdas, baik, serta mampu untuk mendukung keberlangsungan bangsa dan negara.

Sedangkan fungsi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan adalah sebagai wahana pembinaan perilaku untuk membekali warga dengan budi pekerti, kompetensi, serta kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan antara warga negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan negara.²¹

e. Lambang Negara Garuda Pancasila

Lambang negara adalah suatu bentuk yang digunakan sebagai lambang resmi negara. Lambang negara Indonesia adalah burung garuda. Lambang burung garuda menggambarkan kebesaran dan kekuatan. Indonesia ingin menjadi negara yang besar dan kuat. Sebagai warga negara, kita juga harus kuat dan sehat. Sebagai warga negara, kita harus menjadikan negara indonesia menjadi negara yang besar dan kuat.

²⁰ Hamid Darmadi, *Apa Mengapa Bagaimana Pembelajaran Pendidikan Moral Pancasila dan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Konsep Dasar Strategi Memahami Ideologi Pancasila Dan Karakter Bangsa*, (Jakarta: ANIMAGE, 2020).

²¹ Maulana Arafat Lubis, *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Berbasis Blended Learning*, (Jawa timur: Global Aksara Pres, 2021).

Lambang negara garuda Pancasila terdiri atas beberapa bagian. Kepala burung garuda menoleh ke sebelah kanan. Pada leher burung garuda terdapat perisai yang menyerupai jantung. Leher, sayap, dan ekor memiliki sejumlah bulu. Perisai dilengkapi dengan lambang sila Pancasila. Garuda mencengkram pita yang bertuliskan semboyan Bhinneka Tunggal Ika.²²

3. Hasil Belajar

Hasil belajar atau achievement merupakan realisasi atau pemekaran dari kecekapan-kecekapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Hasil belajar yang dimiliki seseorang biasa ditinjau dari tingkah lakunya di sekolah, hasil belajar ini dapat dilihat dari penguasaan siswa akan mata pelajaran yang ditempuhnya. Hasil belajar adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, yang diperoleh dengan kerja keras, baik secara individu maupun kelompok setelah mengalami proses pembelajaran.²³ Dengan demikian, hasil belajar dari jenjang pendidikan tingkat dasar hingga yang lebih tinggi merupakan perubahan kemampuan dan perilaku akibat proses belajar. Sementara itu didefinisikan hasil belajar merupakan pernyataan tertulis tentang apa yang diharapkan oleh peserta didik pada akhir pembelajaran.²⁴

Menurut Lasmana Aan ada 3 indikator hasil belajar:

²² Edi Mulyono, *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*, (Indonesia: Kemendikbud, 2018), hlm. 11-12

²³ Siti Komariyah, Ahdinia Fatmala, dan Nur Laili, "Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Matematika," *Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pengajaran Matematika*, 4, no. 2 (2018): 55–60, <https://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jp3m/article/view/523>.

²⁴ Umi Kulsum, *Model Problem-Based Learning Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Peserta Didik*, (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2023), hlm. 9-10

a. Kognitif (ranah cipta) meliputi:

- 1) Pengamatan dengan indikator dapat menunjukkan, perbandingan dan keterhubungan.
- 2) Ingatan, dengan indikator dapat menunjukkan kembali.
- 3) Pemahaman, dengan indikator dapat menjelaskan dan mengartikan dengan bahasa sendiri.
- 4) Aplikasi/penerapan, adanya indikator memberikan contoh yang tepat.
- 5) Analisis (pemeriksaan dan pemilahan secara teliti), kegiatan menguraikan dan mengklasifikasikan.
- 6) Sintesis (membuat paduan baru dan utuh), dengan indikator mampu menghubungkan materi dan menjadikannya kasatuan.

b. Afektif (ranah rasa) meliputi:

- 1) Penerimaan, dengan indikator dapat menunjukkan sikap menerima dan menolak.
- 2) Sambutan, dengan indikator kesediaan berpartisipasi dan memanfaatkan.
- 3) Apresiasi, (sikap menghargai), dengan indikator menganggap penting, bermanfaat, indah, harmonis, mengagumi.
- 4) Internalisasi, (pendalaman), dengan indikator mengikuti, menyakini, dan mengingkari.
- 5) Karakterisasi. (penghayatan), dengan indikator dapat melembagakan atau meniadakan, menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari.

c. Psikomotor (ranah karsa) meliputi:

- 1) Keterampilan, bergerak dan bertindak dengan indikator kecakapan mengkoordinasikan gerak seluruh anggota tubuh.
- 2) Kecakapan ekspresi verbal dan nonverbal, dengan indikator kefasihan melafalkan atau mengucapkan, membuat mimie, dan gerakan jasmani.²⁵

B. Penelitian Terdahulu

1. Sulfiani Sahar. Universitas Muhammadiyah Makassar. Meneliti mengenai *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Belajar Kartu Kuartet Pada Mata Pelajaran PPKn Kelas III SD Inpres Bungung Konci Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto*. Rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan model Kemmis Mc Taggart dilaksanakan dengan dua siklus di kelas III Sd Inpres Bungung Konci dengan jumlah 13 siswa. Setiap siklus terdiri atas empat tahapan. Yaitu, pada tahap pra siklus persentase ketuntasan hasil belajar siswa hanya 38.4%. Pada tahap siklus I persentase ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 38.4%. Dan pada siklus II persentasi ketuntasan hasil belajar siswa meningkat menjadi 76.92%. Hal ini membuktikan media permainan kartu kuartet dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SD Inpres Bungung Konci pada mata pelajaran PPKn dalam hasil belajar.²⁶

²⁵ Ibnu Mahtumi, Ina Rahayu Purnamaningsih, dan Tedi Purbangkara, *Pembelajaran Berbasis Proyek Projects Baset Learning*, (Jawa timur: Anggota IKAPI, 2022).

²⁶ Sulfiani Sahar, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Belajar Kartu Kuartet Pada Mata Pelajaran PPKn Kelas III SD Inpres Bungung Konci Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto" (Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, 2022.)

2. Agis Sucia Ningrum. UIN Walisongo Semarang. Meneliti mengenai *Pengaruh Media Kartu Kuartet Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V MI Muabiddin Sukorejo Demak*. Berdasarkan analisis data uji-t berpasangan menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $\alpha = 5\%$ dengan $df = N - 1 = 30 - 1 = 29$ dengan perolehan nilai $t_{hitung} = 21,177$ dan nilai $t_{tabel} = 2,045$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media kartu kuartet terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V MI Muabiddin Sukorejo Demak.²⁷
3. Amalia Faiz Amalia. Universitas Maria Kudus, meneliti mengenai *Penerapan Model Time Token Berbantuan Media Kartu Kuartet Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sekolah Dasar*. Penelitian ini dilakukan di kelas IV SD N Tlogoharum 01 yang berjumlah 14 siswa. Rancangan penelitian yang digunakan adalah Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas, Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas yaitu hasil Hasil belajar siswa ranah pengetahuan mengalami peningkatan, pada muatan Bahasa Indonesia pada siklus I dengan persentase klasikal 58%, siklus II memperoleh persentase klasikal 78%. Selanjutnya, untuk muatan IPS siklus I mendapat persentase klasikal 35%, dan siklus II mengalami peningkatan menjadi 85%.

Hasil belajar siswa ranah keterampilan juga mengalami peningkatan, pada siklus I sebesar 54% kategori cukup, kemudian pada siklus II mengalami kenaikan yang signifikan menjadi 85% dengan kategori sangat baik. belajar siswa

²⁷ Agis Sucia Ningrum, *Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kuartet Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V Muabiddin Sukorejo Demak Tahun Pelajaran 2021/2022*.

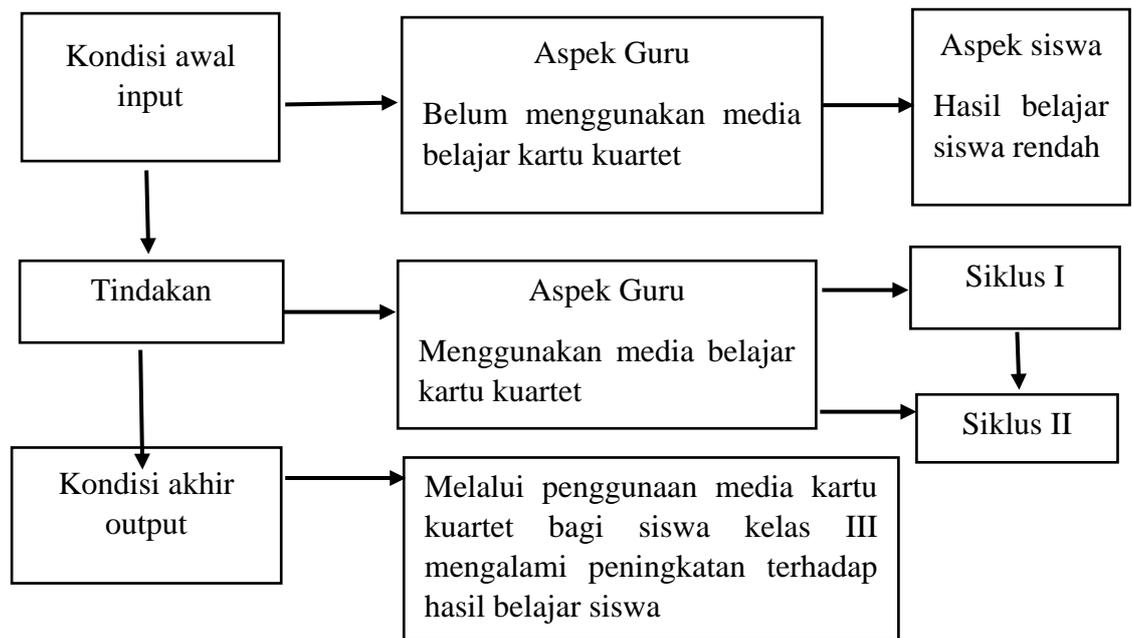
untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia dan IPS kelas IV rendah.²⁸

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dilapangan diperoleh data hasil belajar siswa kelas III rendah, hal yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar dilihat dari beberapa faktor-faktor tersebut disebabkan oleh media dan metode pembelajaran yang digunakan guru kurang menarik minat siswa sehingga siswa kurang bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

Terkait dengan masalah tersebut, dalam penelitian yang di lakukan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nahdlatul Ulama Kelapa Tinggi Kabupaten Tapanuli Tengah, khususnya di kelas III ditemukan salah satu masalah dimana sebagian murid kurang bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran, dikarenakan guru hanya menggunakan buku dan gambar dibuku sehingga murid merasa jenuh/bosan, proses pembelajaran hanya melibatkan guru sepenuhnya (teacher center), guru kurang berinteraksi yang baik dengan siswa, guru kurang tegas dan memperhatikan situasi dan kondisi siswa (hanya terpacu pada materi yang di ajarkan).

²⁸ Amalia Faiz Amalia, "Penerapan Model Time Token Berbantuan Media Kartu Kuartet Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sekolah Dasar," (*Kajian Penelitian Dan Pendidikan Dan Pembelajaran*,5,no.1(2020):643-649, <http://doi.org/http://dx.journal.umtas.ac.id/index.php/naturalistic/article/view/867>).



Gambar 2.5 Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan adalah dugaan sementara mengenai keberhasilan tindakan untuk mengubah atau mengatasi masalah yang diangkat dalam penelitian, maka dugaan dari peneliti yaitu: Media kartu kuartet dapat meningkatkan hasil belajar PPKn pada kelas III Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nahdlatul Ulama Kelapa Tinggi Kabupaten Tapanuli Tengah. Dengan demikian, pendugaan tidak asal dilakukan akan tetapi memiliki dasar ilmiah yang bisa dipertanggungjawabkan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nahdlatul Ulama Kelapa Tinggi yang beralamat di Desa Sitiris-tiris, Kecamatan Andam Dewi, Kabupaten Tapanuli Tengah, Provinsi Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari menyusun proposal. Penelitian ini dimulai dari Kamis 27 Juni 2024 sampai 26 Juli 2024.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Actionreseach*). Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan- permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran di kelas atau di sekolah. Untuk melakukan penelitian tersebut, perlu sekali mengumpulkan data untuk dijadikan bahan analisis secara kuantitatif dan kualitatif. Tentunya penelitian ini dilaksanakan dengan prosedur yang sistematis oleh guru untuk melakukan perbaikan-perbaikan dalam proses pembelajaran mereka supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien.²⁹

Adapun model yang digunakan pada peneliti ini adalah model Kemmis & McTaggart merupakan pengembangan dari PTK yang dikemukakan oleh Kurt

²⁹ Maulana arafat Lubis, Abdul Razak, dan Nashran Azizan, *Penelitian Tindakan Kelas Di MI/SD*, (DI Yogyakarta: Samudra Biru (Anggota IKAPI), 2022).

Lewin. Kemudian dalam model Kemmis & McTaggart ini, peneliti harus melakukan revisi perencanaan setelah selesainya siklus. Siklus disini merupakan rangkaian kegiatan dari ke 4 tahapan/komponen yang terdiri dari perencanaan, tindakan dan observasi, serta refleksi. Jika siklus pertama hasilnya belum sesuai harapan, maka peneliti dapat melanjutkan ke siklus berikutnya dengan diawali revisi perencanaan terlebih dahulu.

C. Latar dan Subjek Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang berlokasi di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nahdlatul Ulama Kelapa Tinggi Kabupaten Tapanuli Tengah. Adapun subjek penelitian ini adalah siswa Kelas III yang terdiri dari 15 orang siswa, meliputi 10 siswa laki-laki dan 4 siswa perempuan. Mata pelajaran yang diteliti adalah PPKn dengan menerapkan media berbasis kartu kuartet untuk meningkatkan hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nahdlatul Ulama Kelapa Tinggi Kabupaten Tapanuli Tengah.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan panduan atau pedoman observer dalam mengadakan pengamatan dan pengumpulan data terhadap jalannya kegiatan penelitian. Tujuan dibuatkannya lembar observasi yaitu untuk mencatat dan menuliskan segala kejadian yang terjadi selama tindakan berlangsung. Lembar observasi meliputi aktivitas dan perilaku guru selama proses pembelajaran, serta aktivitas dan perilaku siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Pada

lembar observasi ini digunakan untuk memantau peningkatan mengenai hasil belajar siswa.

2. Lembar Tes

Lembar tes artinya alat ukur yang digunakan dengan memberikan soal-soal berupa soal pilihan berganda dan harus dijawab secara tertulis untuk mengukur pengetahuan yang dimiliki peserta didik.³⁰

Peneliti menggunakan metode pengumpulan data berupa lembar tes hasil belajar kognitif yang berbentuk pilihan ganda yang terdiri dari 20 butir soal yang akan dikerjakan peserta didik. Tes diberikan kepada peserta didik pada setiap siklus di akhir pertemuan guna melihat peningkatan hasil belajar yang diinginkan. Butir soal tes ini diambil dari buku mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

³⁰ Syafrilianto, dkk. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model *Contextual Teaching and Learning* Madrasah Ibtidaiyah Model Panyabungan," *Gravity Journal*, 01, no. 1, (2022): hlm. 4.

KISI – KISI SOAL TES KOGNITIF

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila Kewarganegaraan (PPKn)

Kelas/Semester : III/II

Tema : 8 Praja Muda Krana

Subtema : Lambang Garuda Pancasila

Tabel 3.1
Kisi – kisi Soal

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Level Kognitif	Butir Soal	Kunci Jawaban	Skor
3.2 Memahami arti gambar pada lambang negara Garuda Pancasila	Menyebutkan apa itu lambang negara Indonesia	Pengetahuan (C 1)	1. Negara Indonesia mempunyai lambang negara yaitu..... A. Garuda Pancasila B. Pohon beringin C. Kepala banteng D. Padi dan kapas	A	3
	Siswa mampu Menyebutkan	Pengetahuan (C 1)	2. Semboyan yang tertulis pada burung Garuda adalah.....	C	3

	semboyan garuda Pancasila		A. Jayalah indonesiaku B. Indonesia raya C. Bhinneka Tunggal Ika D. Bagimu negeri		
	Siswa mampu Menyebutkan siapa pencetus gambar burung garuda	Pemahaman (C 2)	3. Siapakah pencetus pertama lambang burung garuda..... a. Mohammad yamin b. Mohammad hatta c. Sultan baharuddin d. Sultan hamid II	D	6
	Siswa mampu Menyebutkan tahun berapa garuda dan semboyan bhinneka Tunggal ika digunakan	Pengetahuan (C 1)	4. Tahun berapa lambang negara garuda dan semboyan bhinneka Tunggal ika digunakan..... A. 1945 B. 1950 C. 1961 D. 1998	B	8
	Siswa bisa menghitung	Aplikasi (C 3)	5. Jumlah bulu pada sayap burung garuda Pancasila menggambarkan.....	A	8

	jumlah bulu Digambar burung garuda		A. Tanggal kemerdekaan B. Bulan kemerdekaan C. Tahun kemerdekaan D. Perjuangan kemerdekaan		
	Menyebutkan berapa jumlah bulu di leher burung garuda	Aplikasi (C 3)	6.  Berapakah jumlah bulu di leher burung garuda..... A. 17 B. 19 C. 45 D. 8	C	8
	Siswa dapat memahami makna dan arti semboyan garuda Pancasila	Pemahaman (C 2)	7. Arti bhinneka tunggal ika adalah..... A. Walaupun sama tetapi tetap berbeda jua B. Walaupun berbeda-beda tetap beda jua C. Walaupun sama tetapi tetap satu jua D. Walaupun berbeda-beda tetapi tetap satu jua	D	6
	Menjelaskan arti	Pengetahuan	8. Makna dari kepala burung garuda yang selalu	A	3

	bersikap jujur, peduli, kasih sayang sesuai dengan sila-sila Pancasila dalam lambang negara “garuda Pancasila”	(C 1)	mengarah ke kanan adalah..... A. Arah kanan merupakan simbol dari Kebajikan B. Arah kanan merupakan arah yang suci C. Arah kanan merupakan arah yang jelas D. Arah kanan merupakan simbol untuk burung garuda yang kuat		
	Menjelaskan arti bersikap jujur, peduli, kasih sayang sesuai dengan sila-sila Pancasila dalam lambang negara “garuda Pancasila”	Pengetahuan (C 1)	9. Warna Putih pada lambang burung garuda memiliki arti..... A. Keabadian B. Kesucian C. Kekuatan D. Patriot	B	3
	Menjelaskan arti bersikap jujur,	Pengetahuan (C 1)	10. Di dada burung garuda ada perisai yang memuat simbol dari.....	C	3

	peduli, kasih sayang sesuai dengan sila-sila Pancasila dalam lambang negara “garuda Pancasila”		<p>A. Bendera kebangsaan</p> <p>B. Lagu kebangsaan</p> <p>C. Pancasila</p> <p>D. Bahasa nasional</p>		
	Menjelaskan arti bersikap jujur, peduli, kasih sayang sesuai dengan sila-sila Pancasila dalam lambang negara “garuda Pancasila”	Pengetahuan (C 1)	<p>11. Bersikap jujur merupakan contoh pengamalan Pancasila yang ke.....</p> <p>A. 1</p> <p>B. 2</p> <p>C. 3</p> <p>D. 4</p>	A	
	Siswa mampu memahami apa maksud dari	Pemahaman (C 2)	<p>12. Salah satu alasan digunakannya kepala banteng sebagai simbol sila keempat pancasila adalah.....</p>	A	6

	gambar dan kesesuaiannya dalam arti dan makna gambar tersebut		<p>A. Karena banteng hewan yang suka berkumpul</p> <p>B. Karena banteng hewan yang suka berpendapat</p> <p>C. Karena banteng hewan yang suka berantam</p> <p>D. Karena banteng hewan yang ditakuti</p>		
	Siswa mampu melihat gambar dan menyesuaikannya dengan sikap dan perbuatan dalam sila Pancasila	Aplikasi (C 3)	<p>13. Perhatikan pernyataan dibawah ini!</p> <p>“Berdoa sebelum makan”</p>  <p>Sila Pancasila yang sesuai dengan kegiatan diatas adalah....</p> <p>A. 3</p> <p>B. 4</p> <p>C. 1</p> <p>D. 2</p>	C	8
	Siswa dapat	Pengetahuan	14. Sila <i>“keadilan sosial bagi seluruh rakyat</i>	A	3

	menunjukkan simbol-simbol sila pada Pancasila	(C 1)	<i>Indonesia</i> ” dilambangkan oleh..... A. Padi dan kapas B. Mata rantai C. Kepala banteng D. Bintang		
	Siswa dapat menyebutkan bunyi sila Pancasila	Pengetahuan (C 1)	15. Bunyi Pancasila ketiga adalah..... A. Ketuhanan yang maha esa B. Persatuan Indonesia C. Kemanusiaan yang adil dan beradab D. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia	B	3
	Menjelaskan arti bersikap jujur, peduli, kasih sayang sesuai dengan sila-sila Pancasila dalam lambang negara “garuda	Pengetahuan (C 1)	16. Contoh perilaku yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila adalah.... A. Adil B. Peduli C. Acuh tak acuh D. Tanggung jawab	C	3

	Pancasila”				
	Siswa mampu menjelaskan mana sikap dan perbuatan yang sesuai dengan sila Pancasila	Aplikasi (C 3)	17. Nilai yang sesuai dengan pengamalan Pancasila di lingkungan sekolah adalah..... A. Kerja bakti di lingkungan Masyarakat B. Berteman dengan semua siswa C. Berantem dengan tetangga D. Membuang sampah sembarangan	B	8
	Menjelaskan arti bersikap jujur, peduli, kasih sayang sesuai dengan sila-sila Pancasila dalam lambang negara “garuda Pancasila”	Pemahaman (C 2)	18. Contoh sikap yang sesuai dengan sila pertama pancasila adalah..... A. Menghormati teman yang sedang beribadah B. Membantu teman yang sedang terkena musibah C. Mengikuti pemilihan ketua kelas D. Gemar menabung dan menghemat uang jajan	A	6
	Menjelaskan arti bersikap jujur,	Pemahaman (C 2)	19. Nilai yang sesuai dengan pengamalan Pancasila di lingkungan sekolah adalah.....	B	6

	peduli, kasih sayang sesuai dengan sila-sila Pancasila dalam lambang negara “garuda Pancasila”		<ul style="list-style-type: none"> A. Kerja bakti di lingkungan Masyarakat B. Berteman dengan semua siswa C. Berantam dengan tetangga D. Membuang sampah sembarangan 		
	Siswa mampu menjelaskan mana sikap dan perbuatan yang sesuai dengan sila Pancasila	Aplikasi (C 3)	<p>20. Memilih ketua kelas dengan kesepakatan Bersama merupakan contoh penerapan Pancasila yang sesuai dengan sila yang berbunyi.....</p> <ul style="list-style-type: none"> A. Ketuhanan yang maha Esa B. Kemanusiaan adil dan beradab C. Persatuan Indonesia D. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmah kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan 	D	8

E. Langkah-Langkah Prosedur Penelitian

Penelitian untuk studi penelitian pendidikan ini dilakukan secara bertahap. Fase-fase tersebut meliputi fase perencanaan, fase implementasi atau tindakan, fase observasi, dan fase refleksi. Tahapan-tahapan tersebut disusun dalam dua siklus.

Penjelasan tentang langkah-langkah yang diambil yaitu:

1. Siklus I:

a. Tahap Perencanaan

- 1) Peneliti membuat RPP
- 2) Peneliti akan menyiapkan sarana dan sumber yang diperlukan untuk pembelajaran.
- 3) Peneliti menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa selama belajar. yaitu peneliti membuat formulir evaluasi.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

- 1) Peneliti melakukan proses pembelajaran sesuai dengan RPP.
- 2) Peneliti menggunakan media kartu kuartet dalam proses pembelajaran
- 3) Peneliti melatih atau mengawasi siswa. Artinya, peneliti mengamati aktivitas siswa selama mereka belajar.
- 4) Peneliti melakukan evaluasi.

c. Tahap Observasi

Fase ini dilaksanakan pada saat proses pembelajaran atau fase implementasi penanggulangan. Observasi berfokus pada poin-poin yang telah ditetapkan dalam indikator, dan pada tahap observasi ini yang menjadi pengamat adalah guru kelas III. Indikator keberhasilan guru yang ingin dicapai adalah bagaimana materi disampaikan,

bagaimana pembelajaran diajarkan, bagaimana guru belajar bagaimana penggunaan media, suara guru dalam menyampaikan pelajaran, cara guru memberikan bimbingan yang diperlukan, jumlah waktu yang digunakan guru, dan sikap guru di depan kelas. Indikator keberhasilan siswa meliputi pemahaman bacaan siswa, kemampuan siswa memahami media, jumlah siswa yang mengajukan pertanyaan, dan diskusi. Kemudian melaporkan hasil, akurasi, dan kolaborasi kelompok.

d. Tahap Refleksi

Pada fase ini observasi dievaluasi, diadakan pertemuan untuk membahas skenario pembelajaran dan evaluasi format lembar kerja siswa, pelaksanaan tindakan diperbaiki dan dianalisis sesuai hasil evaluasi, dan bagaimana tindakan tersebut, bahwa itu telah dieksekusi, yang akan memberi perubahan.

2. Siklus II

a. Tahap Perencanaan

- 1) Peneliti membuat RPP
- 2) Peneliti akan menyiapkan sarana dan sumber yang diperlukan untuk pembelajaran.
- 3) Peneliti menyiapkan blanko observasi untuk mengamati aktivitas siswa selama belajar.
- 4) Peneliti menyiapkan tes dan membuat formulir evaluasi.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

- 1) Peneliti melakukan proses pembelajaran sesuai dengan RPP.
- 2) Peneliti menggunakan media kartu kuartet dalam proses pembelajaran.
- 3) Peneliti melatih/membimbing siswa. Artinya, peneliti mengamati aktivitas siswa selama mereka belajar.

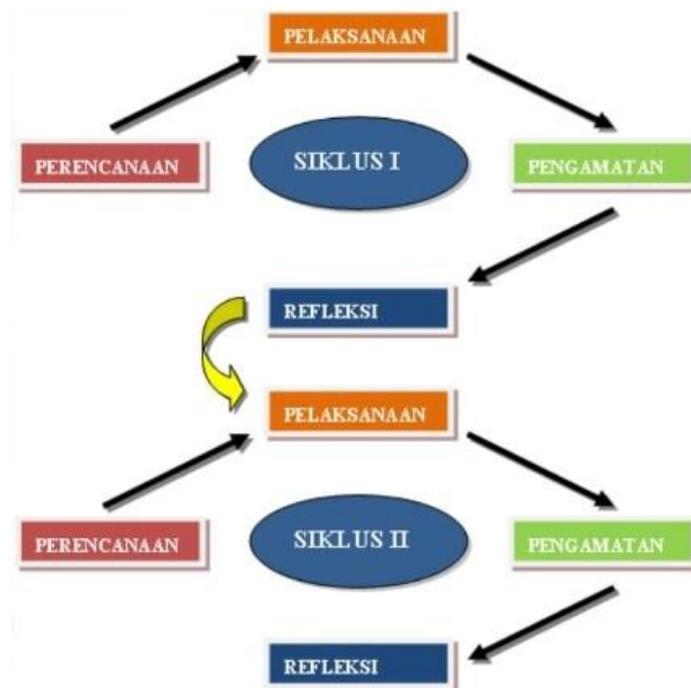
4) Peneliti melakukan evaluasi.

c. Tahap Observasi

Fase ini dilakukan pada saat proses pembelajaran atau fase implementasi penanggulangan. Observasi berfokus pada poin-poin yang telah ditetapkan dalam indikator, dan pada tahap observasi ini yang menjadi pengamat ialah guru kelas III. Indikator keberhasilan guru yang ingin dicapai ialah bagaimana materi disampaikan, bagaimana pembelajaran diajarkan, bagaimana guru belajar bagaimana penggunaan media, suara guru dalam menyampaikan materi, cara guru memberikan bimbingan yang diperlukan, jumlah waktu yang digunakan guru, dan sikap guru di depan kelas. Indikator keberhasilan siswa meliputi pemahaman bacaan siswa, kemampuan siswa memahami media, jumlah siswa yang mengajukan pertanyaan, dan diskusi. Kemudian melaporkan hasil, akurasi, dan kolaborasi kelompok.

d. Tahap Refleksi

Pada fase ini observasi dievaluasi, diadakan pertemuan untuk membahas skenario pembelajaran dan evaluasi format lembar kerja siswa, pelaksanaan tindakan diperbaiki dan dianalisis sesuai hasil evaluasi, dan bagaimana tindakan tersebut, bahwa itu telah dieksekusi, yang akan memberi perubahan. Peneliti menggunakan model dari Kemmis dan Tanggart yaitu:



Gambar 3.1 Model PTK Kemmis dan Mc. Taggart

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses mengolah dan menginterpretasikan data dengan tujuan mendapatkan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya sehingga memiliki arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian.³¹

Adapun untuk menetapkan keberhasilan anak digunakan beberapa penilaian sebagai berikut:

1. Penilaian rata - rata

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

X = Nilai rata – rata

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta CV, 2019). hlm 243 – 244.

$X =$ Jumlah semua nilai siswa

$N =$ Jumlah siswa

2. Penilaian ketuntasan belajar

$$P = \frac{\text{Jumlah anak yang berhasil dalam belajar}}{\text{Jumlah seluruh anak}} \times 100\%$$

3. Nilai Ketuntasan Klasikal

Penelitian dikatakan berhasil apabila nilai ketuntasan klasikal mencapai 80% dari 14 siswa. Sedangkan untuk menghitung nilai ketuntasan klasikal belajar siswa digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = x \ 100\% \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}}$$

4. Untuk menghitung nilai aktivitas siswa dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$N A = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Untuk menentukan kategori nilai aktivitas guru dan siswa dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2 Kategori Nilai Aktivitas

No	Nilai	Kategori Penilaian
1	91-100	Baik Sekali
2	81-90	Baik
3	71-80	Cukup
4	61-70	Kurang
5	≤ 60	Kurang Sekali

³² Fery Firdaus Muhamad dkk, *Penelitian Tindakan Kelas MI/SD* (DI Yogyakarta: Samudra Biru Anggota IKAPI 2022). hlm. 142

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal

Tahap awal sebelum dilakukan penelitian yaitu peneliti memberikan tes awal kepada siswa sebelum dijelaskan dan diterapkannya media kartu kuartet di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nahdlatul Ulama Kelapa Tinggi Kabupaten Tapanuli Tengah. Tes awal yang diberikan kepada siswa sebanyak 20 butir soal berbentuk pilihan berganda. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kondisi awal tentang kemampuan siswa sebelum diberikan tes yang menjadi instrumen penelitian ini dan memudahkan peneliti memeriksa kondisi kemampuan siswa. Setelah tes awal diberikan peneliti memeriksa dan menghitung hasil tes yang dikerjakan oleh 14 siswa.

Hasil dari 20 soal tes awal yang diberikan kepada 14 siswa diperoleh siswa yang tuntas yang mendapat nilai di atas KKM mata pelajaran PPKn hanya 3 orang saja dan 11 siswa lainnya memperoleh nilai di bawah KKM. Data hasil nilai tes awal siswa dapat dilihat pada lembar lampiran 10.

Berdasarkan data yang didapat dari hasil tes nilai kemampuan awal siswa dapat disimpulkan bahwa nilai rata – rata siswa berada pada nilai 61,79% dan hasil belajar klasik siswa masih dikategorikan cukup yaitu masih mencapai 21%. Dari hasil pengamatan peneliti yang dilakukan pada pra siklus diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil Tes Kemampuan Awal Siswa Sebelum Tindakan
(Pra Siklus)

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Adriansyah	50		Tidak Tuntas
2	Aisyah Ayudira Inara	80	Tuntas	
3	Deni Syaputra	60		Tidak Tuntas
4	Fikri Nurul Hadi	70		Tidak Tuntas
5	Harun Arrasyid	50		Tidak Tuntas
6	Khadijah Al-Qubro	80	Tuntas	
7	Marwendi	60		Tidak Tuntas
8	M. Anwar	55		Tidak Tuntas
9	M. Dirgantara	70		Tidak Tuntas
10	Nugraha Subhi	50		Tidak Tuntas
11	Rafa Azka Muflyh	75	Tuntas	
12	Ridwan	60		Tidak Tuntas
13	Siti Maryam	40		Tidak Tuntas
14	Yulia Ramadhani	65		Tidak Tuntas
Jumlah		865	3	11
Rata-rata		61,79%	21,42%	78,58%
Hasil Belajar Klasik			21,42%	

2. Siklus I

a. Pertemuan I

1) Tahap Perencanaan (*planning*)

Perencanaan merupakan suatu hal yang dilakukan sebagai Upaya peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan media kartu kuartet.

- a) Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dan berkerja sama dengan guru kelas sesuai dengan jadwal yang telah disepakati.
- b) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- c) Menyiapkan media pembelajaran kartu kuartet.

- d) Menyiapkan lembar observasi aktivitas belajar siswa untuk melihat kondisi belajar siswa.
- e) Menyiapkan lembar observasi kegiatan guru
- f) Mempersiapkan soal tes yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung yaitu lembar tes yang akan diberikan setiap akhir pembelajaran.

2) Tahap Tindakan (*action*)

Setelah perencanaan disusun, tahap selanjutnya adalah melaksanakan perencanaan yang dilaksanakan oleh peneliti tersebut kedalam bentuk tindakan nyata, yaitu pelaksanaan tindakan ini menyangkut apa yang dilakukan peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang dilaksanakan berpedoman pada rencana tindakan sebagai berikut:

- a) Pada awal kegiatan pembelajaran peneliti terlebih dahulu mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa, kemudian menanyakan siapa saja siswa yang tidak hadir serta mengajak siswa berdoa, guru terlebih dahulu menyampaikan tujuan pembelajaran, menyampaikan materi yang diajarkan.
- b) Peneliti menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa
- c) Peneliti menampilkan media kartu kuartet
- d) Siswa dibagi dalam beberapa kelompok
- e) Peneliti menjelaskan petunjuk media kartu kuartet
- f) Memulai permainan dengan ketua kelompok mengocok kartu
- g) Anggota yang mampu menebak itulah yang mendapatkan poin,
- h) Siswa diberi kesempatan berbicara/bertanya seputar materi yang diberikan,

- i) Peneliti bertanya kepada siswa apabila masih ada yang belum jelas
- j) Kemudian siswa mengerjakan tugas individu yang diberikan soal tes pilihan ganda
- k) Kegiatan akhir peneliti dan siswa membuat kesimpulan terkait materi pembelajaran. Lalu peneliti mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

3) Tahap Pengamatan (*Observing*)

- a) Hasil lembar observasi untuk siklus I pertemuan I

Hasil pengamatan berdasarkan observasi dari peneliti, observasi pembelajaran difokuskan pada pengamatan terhadap proses pembelajaran siswa. Kegiatan pembelajaran yang diamati meliputi proses pembelajaran siswa dengan menggunakan media pembelajaran kartu kuartet dan hasil belajar siswa selama siklus I pertemuan I.

Hasil observasi ditemukan bahwa ada beberapa hal yang ditemukan ketika peneliti menjelaskan pelajaran, suasana kelas kurang kondusif terdapat beberapa siswa tidak mendengarkan penjelasan peneliti. Kemudian peneliti menanyakan materi pelajaran, hanya beberapa orang yang bertanya dari materi yang sudah dijelaskan oleh peneliti sedangkan siswa yang lain berperan sebagai pendengar.

Ketika media pembelajaran kartu kuartet dilakukan, suasana kelas mulai berubah. Dimana siswa yang tidak kondusif dalam pembelajaran mulai memperhatikan peneliti dikarenakan media pembelajaran kartu kuartet.

Berdasarkan hasil belajar siswa pada materi lambang Garuda Pancasila sudah mulai meningkat dibandingkan dengan sebelumnya akan tetapi perlu dilakukan peningkatan aktivitas pada siklus selanjutnya.

Tabel 4.2
Ketuntasan Siswa Pada Tes Siklus I Pertemuan I

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Adriansyah	60		Tidak Tuntas
2	Aisyah Ayudira Inara	85	Tuntas	
3	Deni Syaputra	70		Tidak Tuntas
4	Fikri Nurul Hadi	80	Tuntas	
5	Harun Arrasyid	60		Tidak Tuntas
6	Khadijah Al-Qubro	85	Tuntas	
7	Marwendi	65		Tidak Tuntas
8	M. Anwar	60		Tidak Tuntas
9	M. Dirgantara	75	Tuntas	
10	Nugraha Subhi	60		Tidak tuntas
11	Rafa Azka Muflyh	80	Tuntas	
12	Ridwan	65		Tidak Tuntas
13	Siti Maryam	50		Tidak Tuntas
14	Yulia Ramadhani	70		Tidak Tuntas
Jumlah		965	5	9
Rata-rata		68,93%	35,71%	64,29%
Hasil Belajar Klasik			35,71%	

Berikut ini ketuntasan klasik pada tes hasil belajar siswa siklus I pertemuan I

Tabel 4.3
Ketuntasan Siswa Pada Tes Siklus I Pertemuan I

Nilai	Banyak Siswa	Persentase
≥ 75	5	35,71%
≤ 75	9	64,29%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai rata-rata siswa pada tes siklus I pertemuan I adalah 68,93%. Banyak siswa yang tuntas 5 siswa (35,71%) dan banyak siswa yang tidak tuntas sebanyak 9 siswa (64,29%).

4) Tahap Refleksi (*Reflection*)

Setelah dilakukan tindakan pada saat proses pembelajaran dengan menerapkan media kartu kuartet pada saat kegiatan pembelajaran PPKn. Hasil belajar PPKn siswa yang didapat masih rendah dan belum sesuai dengan harapan.

Upaya yang dilakukan dalam mengatasi masalah dalam proses pembelajaran ataupun masalah yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa didapat pada saat kegiatan observasi yaitu sebagai berikut:

- a) Saat proses pembelajaran berlangsung, masih ada beberapa siswa tidak memperhatikan penjelasan peneliti dan sering ribut bersama teman-temannya. Untuk itu perbaikan pembelajaran selanjutnya peneliti harus meningkatkan bimbingan dan memonitor, yaitu dengan cara peneliti berkeliling memonitor proses belajar siswa.
- b) Peneliti harus mendekati kelompok masing-masing anggota pada saat kegiatan diskusi berlangsung
- c) Pada saat pembelajaran berlangsung guru harus memberi penjelasan yang lebih efektif dan siswa diminta bertanya apabila ada yang kurang jelas.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar PPKn siswa masih dikategorikan cukup baik, namun sudah dapat dilihat bahwa adanya peningkatan hasil belajar PPKn siswa dari nilai rata-rata hasil belajar PPKn pada saat tes pertemuan I dapat dilihat peningkatan yang terjadi jika dibandingkan dengan hasil tes awal peningkatan ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4
Perbandingan Hasil Tes Awal Dengan Siklus I Pertemuan I

Hasil Tes Awal	Pertemuan I Siklus I	Peningkatan
21,42%	35,71%	14, 29%

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil tes pertemuan I siklus I diperoleh data yang menunjukkan bahwa hasil belajar PPKn siswa mencapai 5 orang atau 35,71% yang tuntas. Sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 9 orang atau 64,29%.

b. Pertemuan 2

1) Tahap Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan suatu hal yang dilakukan sebagai upaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media kartu kuartet.

Tahap perencanaan meliputi:

- a) Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dan berkolaborasi dengan wali kelas sesuai jadwal yang direncanakan.
- b) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- c) Menyiapkan media pembelajaran kartu kuartet
- d) Menyiapkan lembar observasi aktivitas belajar siswa untuk melihat kondisi belajar siswa.
- e) Mempersiapkan instrumen penelitian yaitu lembar tes yang akan diberikan setiap akhir pembelajaran.
- f) Merencanakan kriteria keberhasilan perbaikan pembelajaran dalam penelitian ini ditetapkan 80% siswa mencapai ketuntasan belajar dengan nilai minimal 75.

2) Tahap Tindakan (*Action*)

Langkah-langkah yang dilakukan pada siklus 1 pertemuan ke 2 adalah sebagai berikut:

- a) Pada awal kegiatan pembelajaran guru terlebih dahulu mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa, kemudian menanyakan siapa saja siswa yang tidak hadir serta mengajak siswa berdoa, guru terlebih dahulu menyampaikan tujuan pembelajaran, menyampaikan materi yang diajarkan.
- b) Guru menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa
- c) Guru menampilkan media kartu kuartet
- d) Siswa dibagi dalam beberapa kelompok
- e) Guru menjelaskan petunjuk media kartu kuartet
- f) Memulai permainan dengan ketua kelompok mengocok kartu
- g) Anggota yang mampu menebak itulah yang mendapatkan poin,
- h) Siswa diberi kesempatan berbicara/bertanya seputar materi yang diberikan,
- i) Guru bertanya kepada siswa apabila masih ada yang belum jelas
- j) Kemudian siswa mengerjakan tugas individu yang diberikan soal tes pilihan ganda
- k) Kegiatan akhir guru dan siswa membuat kesimpulan terkait materi pembelajaran. Lalu guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

3) Tahap Pengamatan (*Observing*)

Proses pembelajaran pada siklus 1 pertemuan ke 2 meningkat dengan baik. Berdasarkan observasi belajar siswa pada materi siklus I pertemuan ke 2 ini, selama kegiatan pembelajaran siswa sudah menunjukkan keaktifan belajar mereka. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, meskipun masih ada beberapa siswa yang masih mengobrol dengan temannya ketika guru menjelaskan namun banyak juga

siswa yang mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru. Ketika diskusi siswa yang bertanya dan menjawab pertanyaan guru bertambah jumlahnya dari pertemuan sebelumnya. Berdasarkan hasil observasi tersebut dapat diartikan bahwa keaktifan belajar siswa pada materi sudah mulai meningkat dibandingkan dengan siklus I pertemuan I, akan tetapi perlu dilakukan peningkatan aktivitas pada siklus selanjutnya karena hasil persentase ketuntasan siswa belum mencapai kriteria keberhasilan yang ditetapkan, yakni sebesar 80%. Diakhir pertemuan guru memberikan siswa tes yaitu soal pilihan ganda untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa. Dari hasil penilaian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Ketuntasan Klasik Pada Tes Siklus I pertemuan 2

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Adriansyah	70		Tidak Tuntas
2	Aisyah Ayudira Inara	90	Tuntas	
3	Deni Syaputra	75	Tuntas	
4	Fikri Nurul Hadi	85	Tuntas	
5	Harun Arrasyid	75	Tuntas	
6	Khadijah Al-Qubro	90	Tuntas	
7	Marwendi	70		Tidak Tuntas
8	M. Anwar	65		Tidak Tuntas
9	M. Dirgantara	80	Tuntas	
10	Nugraha Subhi	70		Tidak Tuntas
11	Rafa Azka Muflyh	90	Tuntas	
12	Ridwan	70		Tidak Tuntas
13	Siti Maryam	60		Tidak Tuntas
14	Yulia Ramadhani	80	Tuntas	
Jumlah		1070	8	6
Rata-rata		76,43	57,14%	42,85%
Hasil Belajar Klasik			57,14%	

Tabel 4.6
Ketuntasan Klasikal Pada Tes Siklus Pertemuan 2

Nilai	Banyak Siswa	Persentase
≥ 75	8	57,14%
≤ 75	6	42,85%

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai rata-rata siswa pada tes siklus I pertemuan 2 adalah 76,43%, banyak siswa yang tuntas sebanyak 8 siswa (57,14) dan banyak siswa yang tidak tuntas sebanyak 6 siswa (42,85%).

4) Refleksi (*Reflection*)

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada siklus I pertemuan ke 2 terdapat hasil belajar PPKn dengan menggunakan media pembelajaran kartu kuartet yaitu adanya peningkatan dari pertemuan sebelumnya pada hasil belajar siswa, terbukti semakin banyak jumlah siswa yang tuntas pada tes yang diberikan, siswa juga semakin memahami pelajaran. Walaupun pembelajaran sudah lumayan membaik, namun masih terdapat kendala-kendala yang dihadapi peneliti.

Upaya yang dapat dilakukan dalam mengatasi masalah dalam proses pembelajaran ataupun masalah yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa didapat pada kegiatan observasi yaitu:

- a) Saat proses pembelajaran berlangsung, masih ada beberapa siswa ribut bersama teman- temannya. Untuk itu perbaikan pembelajaran selanjutnya peneliti harus meningkatkan bimbingan dan memonitor, yaitu dengan cara peneliti berkeliling memonitor proses belajar siswa.
- b) Penginformasian tujuan pembelajaran yang kurang sehingga siswa tidak jelas arah dari pembelajaran yang sedang dilakukan. Untuk itu perbaikan selanjutnya Peneliti menginformasikan tujuan pembelajaran lebih jelas lagi.

- c) Siswa masih banyak tidak memperhatikan guru saat menjelaskan materi pembelajaran. Perbaikan selanjutnya peneliti harus lebih baik lagi membimbing siswa dengan menggunakan media pembelajaran

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar PPKn siswa masih dikategorikan cukup baik, namun sudah dapat dilihat bahwa adanya peningkatan hasil belajar PPKn siswa dari nilai rata-rata hasil belajar PPKn pada saat tes pertemuan II dapat dilihat peningkatan yang terjadi jika dibandingkan dengan hasil pertemuan I peningkatan ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7
Perbandingan Hasil Tes Awal Dengan Siklus I Pertemuan I

Siklus I Pertemuan I	Siklus I Pertemuan 2	Peningkatan
35,71%	57,14%	27,57%

Berdasarkan tabel diatas bahwa hasil belajar klasik pada tes siklus I pertemuan 1 adalah 35,71% dan hasil belajar klasik tes siklus 1 pertemuan 2 adalah 57,14%, jadi dari pertemuan 1 dan pertemuan 2 terdapat peningkatan sebanyak 27,57%.

3. Siklus II

a. Pertemuan 1

1) Perencanaan (*Planning*)

Tahapan pada siklus II pertemuan ke- 1 pada dasarnya sama dengan tahap-tahapan pada siklus I, hanya saja ada perbaikan pada tindakan siklus I yang kurang baik. Penerapan media kartu kuartet tetap digunakan pada siklus II. Adapun tahap perencanaannya yaitu:

- a) Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), disusun berdasarkan hasil revisi dan penyempurnaan siklus I
- b) Guru mempersiapkan materi yang akan diajarkan dalam pembelajaran
- c) Menyusun instrument lembar observasi dan evaluasi yang akan diisi

2) Tindakan (*Action*)

Tindakan kegiatan pembelajaran dilaksanakan berdasarkan RPP yang telah direncanakan. Dimana akhir pertemuan akan diberikan tes untuk melihat sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam proses pembelajaran:

- a) Pada awal kegiatan pembelajaran guru terlebih dahulu mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa, kemudian menanyakan siapa saja siswa yang tidak hadir serta mengajak siswa berdoa, guru terlebih dahulu menyampaikan tujuan pembelajaran, menyampaikan materi yang diajarkan.
- b) Guru menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa
- c) Guru menampilkan media kartu kuartet
- d) Siswa dibagi dalam beberapa kelompok
- e) Guru menjelaskan petunjuk media kartu kuartet
- f) Memulai permainan dengan ketua kelompok mengocok kartu
- g) Anggota yang mampu menebak itulah yang mendapatkan poin,
- h) Siswa diberi kesempatan berbicara/bertanya seputar materi yang diberikan,
Guru bertanya kepada siswa apabila masih ada yang belum jel
- i) Kemudian siswa mengerjakan tugas individu yang diberikan soal tes pilihan ganda

- j) Kegiatan akhir guru dan siswa membuat kesimpulan terkait materi pembelajaran. Lalu guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

3) Pengamatan (*Observing*)

Berdasarkan observasi keaktifan siswa pada materi Garuda Lambang Garuda Pancasila pada siklus II pertemuan 1 ini, selama kegiatan pembelajaran sebagian besar siswa sudah menunjukkan keaktifan belajar mereka. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru. Ketika diskusi siswa yang bertanya dan menjawab pertanyaan guru bertambah jumlahnya dari pertemuan sebelumnya. Berdasarkan hasil observasi tersebut dapat diartikan bahwa keaktifan belajar siswa pada materi tersebut sudah meningkat dibandingkan dengan siklus I, akan tetapi perlu dilakukan peningkatan aktivitas pada siklus selanjutnya karena hasil presentase ketuntasan siswa belum mencapai kriteria keberhasilan yang ditetapkan, yakni sebesar 80%

Diakhir pertemuan guru memberikan tes soal pilihan ganda untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa. Dari hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.8
Ketuntasan Individual Pada Tes Siklus II Pertemuan I

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Adriansyah	80	Tuntas	
2	Aisyah Ayudira Inara	95	Tuntas	
3	Deni Syaputra	80	Tuntas	
4	Fikri Nurul Hadi	90	Tuntas	
5	Harun Arrasyid	80	Tuntas	
6	Khadijah Al-Qubro	95	Tuntas	

7	Marwendi	75	Tuntas	
8	M. Anwar	70		Tidak Tuntas
9	M. Dirgantara	85	Tuntas	
10	Nugraha Subhi	80	Tuntas	
11	Rafa Azka Muflyh	95	Tuntas	
12	Ridwan	75	Tuntas	
13	Siti Maryam	65		Tidak Tuntas
14	Yulia Ramadhani	85	Tuntas	
Jumlah		1150	12	2
Rata-rata		82,14%	85,71%	14,28%
Hasil Belajar Klasik			85,71%	

Tabel 4.9
Ketuntasan Klasik Pada Tes Siklus II Pertemuan I

Nilai	Banyak Siswa	Persentase
≥ 75	12	85,71%
≤ 75	2	14,28%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai rata-rata kelas siswa pada tes siklus II pertemuan 1 adalah 82,14%. Banyak siswa yang tuntas sebanyak 12 siswa (85,71%) dan banyak siswa yang tidak tuntas sebanyak 2 orang siswa (14,28%).

4) Refleksi (*Reflection*)

Adapun keberhasilan yang terjadi pada siklus II pertemuan ke- 1 adalah guru sudah sangat baik membuka pembelajaran, melaksanakan kegiatan inti, menutup pelajaran dan mengelola waktu dalam pembelajaran siklus II pertemuan 1 meningkat.

- a) Siswa sudah berani mengajukan pertanyaan tentang materi pelajaran yang belum diketahui baik terhadap teman dan gurunya.
- b) Siswa menjawab pertanyaan guru secara klasikal sudah berkurang, siswa sudah berani menjawab perorangan.

- c) Ketika guru menjelaskan siswa memperhatikan dengan baik sehingga materi yang diajarkan dapat dipahami oleh siswa.

Untuk melihat peningkatan hasil tes siklus II pertemuan 1 dengan siklus sebelumnya dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.10
Perbandingan Hasil Tes Siklus I pertemuan 2
dengan Siklus II Pertemuan 1

Siklus I pertemuan 2	Siklus II pertemuan 1	Presentase
57,14%	85,71%	28,57%

Berdasarkan tabel diatas bahwa hasil belajar klasik pada tes siklus I pertemuan 2 adalah 57,14% dan hasil belajar klasik tes siklus II pertemuan 1 adalah 85,71%, maka dari siklus II pertemuan 1 terdapat peningkatan sebanyak 28,57%.

b. Pertemuan 2

1) Perencanaan (*Planning*)

Tahapan pada siklus II pertemuan ke- 2 pada dasarnya sama dengan tahap-tahapan pada siklus II pertemuan 1, hanya saja ada perbaikan pada tindakan siklus I yang diperbaiki. Penerapan media kartu kuartet tetap digunakan pada siklus II pertemuan ke-2. Adapun tahap perencanaannya yaitu:

- a) Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), disusun berdasarkan hasil revisi dan penyempurnaan siklus I
- b) Guru mempersiapkan materi yang akan diajarkan dalam pembelajaran
- c) Menyusun instrument lembar observasi dan evaluasi yang akan diisi

2) Tindakan (*Action*)

Tindakan kegiatan pembelajaran dilaksanakan berdasarkan RPP yang telah direncanakan. Dimana akhir pertemuan akan diberikan tes untuk melihat sejauh

mana peningkatan hasil belajar siswa. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam proses pembelajaran.

- a) Pada awal kegiatan pembelajaran guru terlebih dahulu mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa, kemudian menanyakan siapa saja siswa yang tidak hadir serta mengajak siswa berdoa, guru terlebih dahulu menyampaikan tujuan pembelajaran, menyampaikan materi yang diajarkan.
- b) Guru menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa
- c) Guru menampilkan media kartu kuartet
- d) Siswa dibagi dalam beberapa kelompok
- e) Guru menjelaskan petunjuk media kartu kuartet
- f) Memulai permainan dengan ketua kelompok mengocok kartu
- g) Anggota yang mampu menebak itulah yang mendapatkan poin,
- h) Siswa diberi kesempatan berbicara/bertanya seputar materi yang diberikan,
- i) Guru bertanya kepada siswa apabila masih ada yang belum jelas
- j) Kemudian siswa mengerjakan tugas individu yang diberikan soal tes pilihan ganda
- k) Kegiatan akhir guru dan siswa membuat kesimpulan terkait materi pembelajaran. Lalu guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

3) Pengamatan (*Observing*)

Berdasarkan observasi keaktifan belajar siswa pada siklus II pertemuan ke-2 ini, selama kegiatan pembelajaran berlangsung siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru. Ketika diskusi siswa yang bertanya dan

menjawab pertanyaan guru bertambah jumlahnya dari pertemuan sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata. Adapun aspek untuk menyampaikan tujuan pembelajaran, memotivasi siswa, menjelaskan langkah-langkah penerapan media pembelajaran kartu kuartet, membagi dan mengatur siswa dalam kelompok belajar, mengawasi tiap kelompok secara bergiliran, membimbing presentase kelas, memberikan guru tugas dirumah untuk mempelajari materi selanjutnya masuk dalam kategori baik.

Diakhir pertemuan guru memberikan tes pilihan ganda untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa. Dari hasil penilaian pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.11
Ketuntasan Individual Pada Tes Siklus II Pertemuan 2

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Adriansyah	85	Tuntas	
2	Aisyah Ayudira Inara	95	Tuntas	
3	Deni Syaputra	85	Tuntas	
4	Fikri Nurul Hadi	95	Tuntas	
5	Harun Arrasyid	85	Tuntas	
6	Khadijah Al-Qubro	95	Tuntas	
7	Marwendi	80	Tuntas	
8	M. Anwar	75	Tuntas	
9	M. Dirgantara	90	Tuntas	
10	Nugraha Subhi	85	Tuntas	
11	Rafa Azka Muflyh	95	Tuntas	
12	Ridwan	80	Tuntas	
13	Siti Maryam	70		Tidak Tuntas
14	Yulia Ramadhani	90	Tuntas	
Jumlah		1205	13	1
Rata-rata		86,07	92,85%	7,14%
Hasil Belajar Klasik			92,85%	

Tabel 4.12
Ketuntasan Klasikal Pada Tes Siklus II pertemuan 2

Nilai	Banyak Siswa	Presentase
≥ 75	13	92,85%
≤ 75	1	7,14%

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai rata-rata kelas siswa pada tes siklus II pertemuan ke- 2 adalah 86,07% banyak siswa yang tuntas 13 siswa (92,85%) dan banyak siswa yang tidak tuntas sebanyak 1 siswa (7,14%).

4) Refleksi (*Reflection*)

Berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan pembelajaran setiap siklus sampai akhir penelitian. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan 2 ini tetap sama dengan pertemuan 1 yaitu bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dikelas III Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nahdlatul Ulama Kelapa Tinggi Kabupaten Tapanuli Tengah. Pada siklus II pertemuan 2 ini sudah sangat mengerti dengan media pembelajaran kartu kuartet. Siswa mulai menjadi berdiskusi dengan baik, sehingga guru bisa benar-benar menjadi fasilitator yang baik pula tanpa memberikan banyak arahan kepada siswa. Siswa sudah mampu membuat pertanyaan saat berdiskusi dengan baik.

Dalam hal ini guru sudah mampu melakukan tugasnya dengan baik, salah satunya membelajarkan siswa untuk lebih aktif dalam memahami materi yang diajarkan. Sehingga pada saat pelaksanaan tes sebagian siswa merasa percaya dengan hasil pekerjaannya tanpa banyak bertanya kepada teman sebelahnya dan hasil tes tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

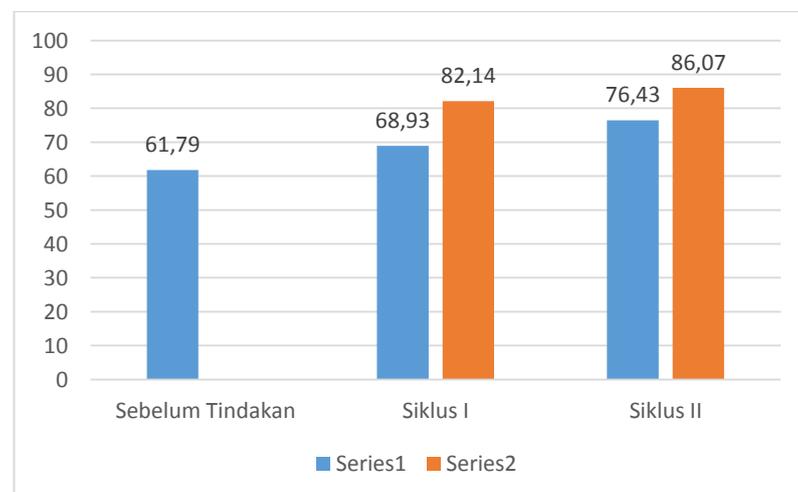
Berdasarkan observasi menunjukkan peningkatan semakin membaik dari setiap kegiatan belajar mengajar. Tes hasil belajar siswa juga mengalami

peningkatan. Dengan demikian tindakan yang dilakukan dihentikan pada siklus ini karena sudah dianggap telah selesai berdasarkan refleksi di atas. Secara keseluruhan hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus, seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.13
Peningkatan Hasil Belajar PPKn di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Kelapa Tinggi Kabupaten Tapanuli Tengah

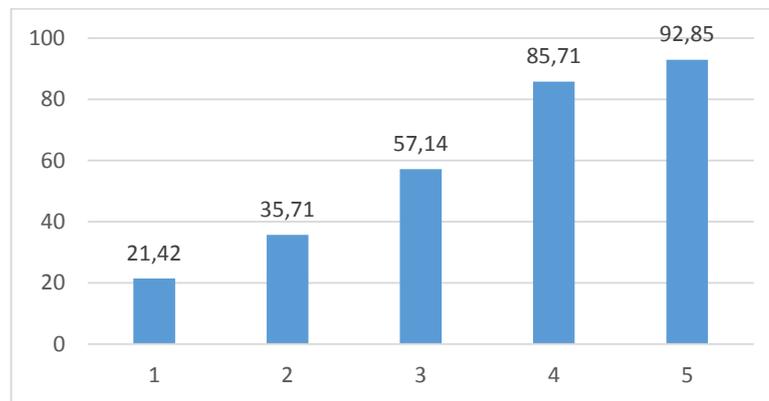
Kategori	Sebelum Tindakan	Siklus I		Siklus II	
		1	2	1	2
Nilai Rata-rata	61,79	68,93	76,43	82,14	86,07
Persentase	21,42	35,71	57,14	85,71	92,85

Peningkatan hasil belajar PPKn siswa berdasarkan nilai rata-rata kelas pada setiap pertemuan juga dapat dilihat dari gambar diagram batang dibawah ini:



Gambar 4.1
Diagram Batang Peningkatan Nilai Rata-rata di Kelas III Madsarah Ibtidaiyah Swasta Nahdlatul Ulama Kelapa Tinggi Kabupaten Tapanuli Tengah

Berikut ini juga dapat dilihat peningkatan presentase ketuntasan belajar PPKn siswa pada setiap pertemuan diagram batang berikut:



Gambar 4.2
Diagram Batang Peningkatan Nilai Presentase
Siswa Kelas III Pada Setiap Siklus

Berdasarkan diagram batang peningkatan nilai rata-rata kelas dan peningkatan persentase ketuntasan belajar PPKn siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, menunjukkan bahwa hasil belajar pada pelajaran PPKn dengan menggunakan media kartu kuartet mulai dari siklus I sampai dengan siklus II terlihat ada peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar siswa pada materi lambang Garuda Pancasila di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nahdlatul Ulama Kelapa Tinggi Kabupaten Tapanuli Tengah.

Hal ini terbukti dari hasil observasi dalam pembelajaran dan hasil tes siswa yang dilakukan pada akhir pembelajaran. Peningkatan hasil belajar siswa terlaksana karena adanya kerjasama antara peneliti dan guru kelas yang secara kolaboratif menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dilakukan secara berulang-ulang. Di setiap pelaksanaan siklus terdapat adanya kekurangan-kekurangan yang terjadi didalamnya, namun hal tersebut segera diperbaiki demi peningkatan hasil pembelajaran yang diinginkan.

Hasil penelitian ini membuktikan adanya peningkatan hasil belajar siswa sebagai berikut. Sebelum tindakan nilai rata-rata kelas adalah 61,79% dan presentase ketuntasan belajar siswa adalah 21,42% atau 3 orang.

Pada siklus I pertemuan 1 nilai rata-rata kelas adalah 68,93% dan presentase ketuntasan belajar siswa adalah 35,71% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 5 siswa. Pada pertemuan 2 nilai rata-rata kelas adalah 76,43% dan presentase ketuntasan belajar siswa adalah 57,14% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 8 orang. Sedangkan pada siklus II pertemuan 1 nilai rata-rata kelas adalah 82,14% dan presentase ketuntasan belajar siswa adalah 85,71% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 12 orang, pada pertemuan 2 nilai rata-rata kelas adalah 86,07% dan persentase ketuntasan belajar siswa adalah 92,85% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 13 orang.

Peningkatan dari segi hasil belajar tersebut sejalan dengan pendapat Hamalik, bahwa hasil belajar sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya, dari yang tidak tahu menjadi tahu setelah media kartu kuartet tersebut digunakan dalam proses pembelajaran.³³ Hal tersebut juga di ungkapkan oleh Suyanto, bahwa penggunaan media sangat membantu pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan juga meningkatkan semangat belajar mereka karena lebih banyak yang senang mengikuti proses pembelajaran.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sahar Sulfiana (2022) Universitas Muhammadiyah Makassar, yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Belajar Kartu Kuartet Pada Mata Pelajaran PPKN Kelas III SD Inpres Bungung Konci Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto”. Penelitian ini dilakukan di kelas III Sekolah Dasar Inpres Bungung Konci Kecamatan

³³ Hamalik Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Bumi Aksara, 2001).

Tarowang Kabupaten Jeneponto yang berjumlah 13 siswa. Rancangan penelitian yang digunakan adalah menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas, Sebelum melakukan penelitian pada tahap pra siklus persentase ketuntasan hasil belajar siswa hanya 38.4%. Pada tahap siklus I persentase ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 38.4%. Dan pada siklus II persentase ketuntasan hasil belajar siswa meningkat menjadi 76.92%. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian peneliti yaitu sama-sama menggunakan media kartu kuartet, kemudian perbedaannya terletak pada objek penelitian, tahun penelitian, dan teknis analisis data.

C. Keterbatasan Peneliti

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dengan langkah-langkah yang sesuai dengan prosedur metodologi penelitian tindakan kelas. Hal ini dilakukan agar hasil yang diperoleh benar-benar baik. Namun selama pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dikelas III Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nadhlatul Ulama Kelapa Tinggi Kabupaten Tapanuli Tengah, peneliti menyadari adanya keterbatasan diantaranya yaitu:

1. Media kartu kuartet ini baru pertama kali diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nadhlatul Ulama Kepala Tinggi Kabupaten Tapanuli Tengah sehingga membuat siswa masih bingung cara bermainnya.
2. Materi pelajaran tidak sepenuhnya dipelajari semua karena banyaknya waktu yang terbuang untuk mengarahkan siswa dalam membentuk kelompok.
3. Keterbatasan pada ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti masih kurang.
4. Peneliti tidak mampu mengontrol semua siswa dalam menjawab tes yang diberikan, apakah siswa menjawab sendiri atau hanya asal menjawab.
5. Instrumen tes belum dilakukan validasi, realibel, daya pembantu dan tingkat kesukarannya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penerapan media pembelajaran kartu kuartet dapat meningkatkan hasil belajar PPKn siswa di kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nadhlatul Ulama Kelapa Tinggi Kabupaten Tapanuli Tengah dan hasilnya dapat dilihat dari tes setiap akhir pertemuan. Hasil penelitian ini membuktikan adanya peningkatan hasil belajar siswa sebagai berikut. Sebelum tindakan nilai rata-rata kelas adalah 61,79% dan presentase ketuntasan belajar siswa adalah 21,42% atau 3 orang.

Pada siklus I pertemuan 1 nilai rata-rata kelas adalah 68,93% dan presentase ketuntasan belajar siswa adalah 35,71% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 5 siswa. Pada pertemuan 2 nilai rata-rata kelas adalah 76,43% dan presentase ketuntasan belajar siswa adalah 57,14% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 8 orang. Sedangkan pada siklus II pertemuan 1 nilai rata-rata kelas adalah 82,14% dan presentase ketuntasan belajar siswa adalah 85,71% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 12 orang, pada pertemuan 2 nilai rata-rata kelas adalah 86,07% dan persentase ketuntasan belajar siswa adalah 92,85% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 13 orang. Selain itu peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil observasi yang dilakukan peneliti selama proses pembelajaran berlangsung.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian maka dapat diperoleh beberapa saran untuk menerapkan media pembelajaran kartu kuartet sebagai berikut:

1. Kepala sekolah, hendaknya lebih memperhatikan kinerja guru dalam proses pembelajaran di sekolah serta hendaknya mengupayakan keadaan berbagai media pembelajaran sebagai

alat bantu, sehingga tercapai pembelajaran yang relevan dan inovatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Kepada guru, hendaknya menerapkan media pembelajaran media kartu kuartet sebagai salah satu media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa agar terciptanya kemampuan bersosial dan Kerjasama antar siswa sehingga siswa termotivasi untuk belajar.
3. Kepada siswa, disarankan agar lebih aktif dan tekun belajar PPKn, semakin memberanikan dan membiasakan diri untuk bertanya dan mengemukakan pendapat baik dalam pembelajaran yang melibatkan kelompok maupun tidak.
4. Kepada peneliti selanjutnya, agar dapat lebih mengembangkan dan memperluas penelitian tentang media pembelajaran kartu kuartet.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Amalia faiz, "Penerapan Model Time Token Berbantuan Media Kartu Kuartet Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sekolah Dasar." *Kajian Penelitian Dan Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5 no. 1 (2020): 643-649,
- Azhar, Arsyad, *Media Pembelajaran* (Depok: Pt Raja Grafindo Persada, 2013)
- Damayanti, Dini, dan Ina Magdalena, *Jago Mendesain Pembelajaran Untuk Guru Sekolah Dasar*, (Indonesia: Guepedia, 2021)
- Darmadi, Hamid, *Apa Mengapa Bagaimana Pembelajaran Pendidikan Moral Pancasila dan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Konsep Dasar Strategi Memahami Ideologi Pancasila dan Karakter Bangsa*, (Jakarta: ANIMAGE, 2020)
- Firdaus Muhamad, Fery, Maulana Lubis Arafat, Razak Abdul, dan Nashran Azizan, *Penelitian Tindakan Kelas MI/SD* (DI Yogyakarta: Samudra Biru Anggota IKAPI, 2022)
- Giwangsa, Sendi Fauzi, "Pengembangan Media Kartu Kuartet Pada Pembelajaran Ips Sekolah Dasar," *Penelitian Pendidikan*, 8. no. 1 (2021), 40–48 <https://doi.org/10.25134/pedagogi.v8i1.3992>
- Hasibuan, Hamdan, *Landasan Dasar Pendidikan* (Bukittinggi Raya: Erka CV. Rumahkayu Pustaka Utama, 2020)
- Ikmal hepi, *Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Konsep, Pemilihan, Pengembangan Dan Evaluasi*(Jawa timur: 2023)
- Komariyah, Siti, Ahdinia Fatmala, dan Nur Laili, "Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Matematika," *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pengajaran Matematika*, 4. no. 2 (2018): 55–60 <https://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jp3m/article/view/523>.
- Lubis, Maulana Arafat, *Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Di SD/MI Peluang dan Tantangan Di Era Industri 4,0* (Jakarta: kencana, 2020),
- Lubis, Maulana arafat, Abdul Razak, dan Nashran Azizan, *Penelitian Tindakan Kelas Di MI/SD*, (DI Yogyakarta: Samudra Biru, 2022)
- Mahtumi, Ibnu, Ina Rahayu Purnamaningsih, dan Tedi Purbangkara, *Pembelajaran Berbasis Proyek (Projects Baset Learning)* (Jawa timur: Anggota IKAPI, 2022)

- Miftah, Mohamad, "*Peran, Fungsi, dan Pemanfaatan Media Pembelajaran,*" (Jawa Barat: CV. Feniks Muda Sejahtera, 2022)
- Ningrum, Agis Sucia, "*Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kuartet Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas V Muabiddin Sukorejo Demak*" Tahun Pelajaran 2021/2022
- Nurfadhillah, Septy, "*Media Pembelajaran Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran,*" (Jawa Barat: CV Jejak, Anggota IKAPI, 2021)
- Putra, Egga Alifa, Ria Sudiana, dan Aan Subhan Pamungkas, "Pengembangan Smartphone Learning Management System (S-LMS) Sebagai Media Pembelajaran Matematika Di SMA," *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 11, no. 1 (2020), 36–45
- Rahman, Sunarti, 'Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar', *Merdeka Belajar*, 2021, 297–98
- Sahar, Sulfiani, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Belajar Kartu Kuartet Pada Mata Pelajaran PPKn Kelas III SD Inpres Bungung Konci Kecamatan Tarawang Kabupaten Jeneponto" 2022
- Samsiyah, Siti, Hermansyah Hermansyah, dan Arief Kuswidyanarko, "Efektivitas Kartu Kuartet Terhadap Kemampuan Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Ips Kelas Iv," *Jurnal Holistika*, 5, no. 2 (2021): 119
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta CV, 2019)
- Susilana, dan Riyana, *Media Pembelajaran* (Bandung: Cv Wacana Prima, 2007)
- Syarifuddin, dan Eka Dewi Utari, *Media Pembelajaran Dari Masa Konvensional Hingga Masa Digital*, (Pelembang: Bening Media Publishing, 2022)
- Tohir, Muhammad, *Intisari Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan* (Jakarta: kencana, 2019)
- Uno B, Hamzah, dan Nurdin Mohammad, *Belajar dengan Pendekatan Pailkem Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Menarik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)
- Uno, Hamzah B, *Profesi Kependidikan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008)
- Yaumi, Muhammad, *Media dan Teknologi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana,

2021)

Zulfikar, dan Lealah Azizah, "Keefektifan Penggunaan Media Pembelajaran Kartu Kuartet Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Siswa Kelas XI MA Negeri 1 Makassar," *Pendidikan Bahasa Asing Dan Sastra*, 1 (2017): 158–59

LAMPIRAN 1

KALENDER TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Juli 2023						Agustus 2023						September 2023						Oktober 2023					
Senin		3	10	17	24/31	Senin		7	14	21	28	Senin		4	11	18	25	Senin		2	9	16	23/30
Selasa		4	11	18	25	Selasa	1	8	15	22	29	Selasa		5	12	19	26	Selasa		3	10	17	24/31
Rabu		5	12	19	26	Rabu	2	9	16	23	30	Rabu		6	13	20	27	Rabu		4	11	18	25
Kamis		6	13	20	27	Kamis	3	10	17	24	31	Kamis		7	14	21	28	Kamis		5	12	19	26
Jumat		7	14	21	28	Jum'at	4	11	16	25		Jum'at	1	8	15	22	29	Jum'at		6	13	20	27
Sabtu	1	8	15	22	29	Sabtu	5	12	19	26		Sabtu	2	9	16	23	30	Sabtu		7	14	21	28
Minggu	2	9	16	23	30	Minggu	6	13	20	27		Minggu	3	10	17	24		Minggu	1	8	15	22	29
17 - 20 Juli 2023 : Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah						17 Agustus 2023: HUT Kemerdekaan RI						28 September 2023 : Maulid Nabi Muhamma						5-7 Oktober 2023: Kegiatan Tengah Semester					

19 Juli 2023: Tahun Baru Hijriyah

November 2023						Desember 2023						Januari 2024						Februari 2024					
Senin		6	13	20	27	Senin		4	11	18	25	Senin	1	8	15	22	29	Senin		5	12	19	26
Selasa		7	14	21	28	Selasa		5	12	19	26	Selasa	2	9	16	23	30	Selasa		6	13	20	27
Rabu	1	8	15	22	29	Rabu		6	13	20	27	Rabu	3	10	17	24	31	Rabu		7	14	21	28
Kamis	2	9	16	23	30	Kamis		7	14	21	28	Kamis	4	11	18	25		Kamis	1	8	15	22	29
Jum'at	3	10	17	24		Jum'at	1	8	15	22	29	Jum'at	5	12	19	26		Jum'at	2	9	16	23	
Sabtu	4	11	18	25		Sabtu	2	9	16	23	30	Sabtu	6	13	20	27		Sabtu	3	10	17	24	
Minggu	5	12	19	26		Minggu	3	10	17	24	31	Minggu	7	14	21	28		Minggu	4	11	18	25	

21 Des 2023: hari efektif terakhir Semester gasal

1 Januari 2024: Tahun Baru Masehi

8 Februari 2024: Isra Mi'raj Nabi Muhammad

22 - 30 Desember 2023: Libur Semester gasal

25 dan 26 Desember : Hari Natal dan cuti bersama

10 Februari 2024 : Tahun Baru Imlek

LAMPIRAN 2

Struktur Organisasi Kelas

Wali Kelas



Musraini Sibagariang S.Pd.I
Anggota Kelas

Ketua Kelas



Harun Arrasyid Simanullang



Rafa



Dirga



Ridwan



Anwar



Ardiansyah



Deni



Fikri



Subhi



Inara



Maryam



Yulia



Khadijah

LAMPIRAN 3

Siklus I Pertemuan I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Satuan Pendidikan : MIS NU Kelapa Tinggi
Kelas/Semester : III/II
Mata Pelajaran : PPKn
Materi : Lambang Garuda Pancasila
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjelaskan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan Negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konsetual, procedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif. Dalam Bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya estetik dalam gerakan yang

mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Memahami arti gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila”	3.2.1 Menceritakan gambar dan simbol apa saja yang terdapat pada lambang negara “Garuda Pacasila” dengan benar

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengamati gambar, siswa dapat menceritakan gambar dan simbol apa saja yang terdapat pada lambang negara “Garuda Pancasila” dengan benar

D. MATERI PEMBELAJARAN

Lambang Garuda Pancasila

E. PENDEKATAN DAN MODEL PEMBELAJARAN

Metode Pembelajaran

1. Tanya jawab
2. Diskusi
3. Penugasan

F. MEDIA DAN SUMBERPEMBELAJARAN

- Media gambar berbentuk kartu kuartet

G. SUMBER BELAJAR

- Buku Pedoman Guru Tema 8 kela 3 dan buku siswa tema 8 kelas 3 (Buku tematik terpadu kurikulum 2013, Jakarta: kementerian pendidikan dan kebudayaan, 2018)

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">➤ Guru memberi salam kepada siswa➤ Guru mengajak semua siswa berdoa untuk memulai belajar secara bersama➤ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan➤ Guru melakukan ice breaking sebelum memulai pembelajaran➤ Guru menyampaikan materi pembelajaran dan tujuan pembelajaran hari ini	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none">➤ Guru menyediakan media kartu kuartet➤ Guru menjelaskan materi pembelajaran➤ Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok terdiri 3-4 orang siswa➤ Kemudian guru menjelaskan kegunaan media kartu kuartet➤ Masing-masing ketua kelompok memulai permainan dengan mengocok kartu➤ Siswa disuruh menjawab atau menebak➤ Siswa yang menjawab atau menebak dengan benar mendapatkan poin➤ Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang diberikan➤ Guru bertanya kepada siswa apabila	50 menit

	<p>masih ada yang belum jelas</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan tes kepada siswa ➤ Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu belajar sungguh-sungguh agar menjadi orang yang bermanfaat ➤ Guru menyampaikan materi pelajaran pada pertemuan selanjutnya yaitu Arti bagian burung garuda ➤ Doa dan salam penutup dipimpin oleh salah satu siswa 	10 enit

Wali Kelas



Musraini Sibagariang S. Pd.I

Andam Dewi,

Peneliti



Vivi Yanti Simanullang

NIM. 2020500146

Kepala Sekolah



Rahmad Fauzi Hasibuan, S.IQ, S.Pd.I

Siklus I Pertemuan II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Satuan Pendidikan : MIS NU Kelapa Tinggi

Kelas/Semester : III/II

Mata Pelajaran : PPKn

Materi : Arti Bagian Burung Garuda

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjelaskan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan Negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konsetual, procedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif. Dalam Bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya estetik dalam gerakan yang

mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Memahami arti gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila”	3.2.1 Menceritakan gambar dan simbol apa saja yang terdapat pada lambang negara “Garuda Pacasila” dengan benar

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengamati gambar, siswa dapat menceritakan gambar dan simbol apa saja yang terdapat pada lambang negara “Garuda Pancasila” dengan benar

D. MATERI PEMBELAJARAN

Arti bagian-bagian Burung Garuda Pancasila

E. PENDEKATAN DAN MODEL PEMBELAJARAN

Metode Pembelajaran

1. Tanya jawab
2. Diskusi
3. Penugasan

F. MEDIA PEMBELAJARAN

- Media gambar berbentuk kartu kuartet

G. SUMBER BELAJAR

- Buku Pedoman Guru Tema 8 kelas 3 dan buku siswa tema 8 kelas 3
(Buku tematik terpadu kurikulum 2013, Jakarta: kementerian pendidikan dan kebudayaan, 2018)

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberi salam kepada siswa ➤ Guru mengajak semua siswa berdoa untuk memulai belajar secara bersama ➤ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan ➤ Guru melakukan ice breaking sebelum memulai pembelajaran ➤ Guru menyampaikan materi pembelajaran dan tujuan pembelajaran hari ini 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyediakan media kartu kuartet ➤ Guru menjelaskan materi pembelajaran ➤ Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok terdiri 3-4 orang siswa ➤ Kemudian guru menjelaskan kegunaan media kartu kuartet ➤ Masing-masing ketua kelompok memulai permainan dengan mengocok kartu ➤ Siswa disuruh menjawab atau menebak ➤ Siswa yang menjawab atau menebak dengan benar mendapatkan poin ➤ Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang diberikan ➤ Guru bertanya kepada siswa apabila masih ada yang belum jelas ➤ Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran 	50 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan tes kepada siswa ➤ Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu belajar sungguh-sungguh agar menjadi orang yang bermanfaat ➤ Guru menyampaikan materi pelajaran 	10 menit

	pada pertemuan selanjutnya yaitu Simbol-simbol Pancasila ➤ Doa dan salam penutup dipimpin oleh salah satu siswa	
--	--	--

Wali Kelas



Musraini Sibagariang S. Pd.I

Andam Dewi,

Peneliti



Vivi Yanti Simanullang

NIM. 2020500146

Kepala Sekolah



Rahmad Fauzi Hasibuan, S.IQ, S.Pd.I

Siklus II Pertemuan I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Satuan Pendidikan : MIS NU Kelapa Tinggi
Kelas/Semester : III/II
Mata Pelajaran : PPKn
Materi : Simbol-simbol Pancasila
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjelaskan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan Negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konsetual, procedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif. Dalam Bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya estetik dalam gerakan yang

mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

Kompetensi Dasar	Indikator
4.1 Menceritakan arti gambar pada lambang negara.	4.2.1 Mengidentifikasi bagian-bagian dari lambang negara Garuda Pancasila.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah membaca teks, siswa dapat menjelaskan simbol-simbol sila pancasila yang ada di dalam gambar tameng pada lambang negara “Garuda Pancasila” dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Simbol-simbol Pancasila

E. PENDEKATAN DAN MODEL PEMBELAJARAN

Metode Pembelajaran

1. Tanya jawab
2. Diskusi
3. Penugasan

F. MEDIA PEMBELAJARAN

- Media gambar berbentuk kartu kuartet

G. SUMBER BELAJAR

- Buku Pedoman Guru Tema 8 kelas 3 dan buku siswa tema 8 kelas 3
(Buku tematik terpadu kurikulum 2013, Jakarta: kementerian pendidikan dan kebudayaan, 2018)

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">➤ Guru memberi salam kepada siswa➤ Guru mengajak semua siswa berdoa untuk memulai belajar secara bersama➤ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan➤ Guru melakukan ice breaking sebelum memulai pembelajaran➤ Guru menyampaikan materi pembelajaran dan tujuan pembelajaran hari ini	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none">➤ Guru menampilkan media kartu kuartet➤ Siswa mendengarkan penjelasan dari guru➤ Guru bertanya pada siswa tentang pembelajaran➤ Guru memperlihatkan gambar dalam bentuk kartu kuartet➤ Guru menunjuk salah satu siswa untuk maju kedepan guna menjelaskan gambar tersebut.➤ Siswa diberi kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya➤ Guru bertanya kepada siswa apabila masih ada yang belum jelas➤ Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran	50 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none">➤ Guru memberikan tes kepada siswa	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu belajar sungguh-sungguh agar menjadi orang yang bermanfaat ➤ Guru menyampaikan materi pelajaran pada pertemuan selanjutnya yaitu Menyebutkan sikap yang sesuai sila pancasila ➤ Doa dan salam penutup dipimpin oleh salah satu siswa 	
--	---	--

Wali Kelas



Musraini Sibagariang S. Pd.I

Andam Dewi,

Peneliti



Vivi Yanti Simanullang

NIM. 2020500146

Kepala Sekolah



Rahmad Fauzi Hasibuan, S.IQ, S.Pd.I

Siklus II Pertemuan II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Satuan Pendidikan : MIS NU Kelapa Tinggi
Kelas/Semester : III/II
Mata Pelajaran : PPKn
Materi : Menyebutkan sikap yang sesuai sila Pancasila
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjelaskan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan Negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konsetual, procedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif. Dalam Bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya estetik dalam gerakan yang

mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

Kompetensi Dasar	Indikator
4.1 Menceritakan arti gambar pada lambang negara.	4.2.1 Mengidentifikasi bagian-bagian dari lambang negara Garuda Pancasila.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah membaca, siswa dapat menyebutkan sikap yang sesuai sila pancasila dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Menyebutkan sikap yang sesuai sila pancasila

E. PENDEKATAN DAN MODEL PEMBELAJARAN

Metode Pembelajaran

1. Tanya jawab
2. Diskusi
3. Penugasan

F. MEDIA PEMBELAJARAN

Media gambar berbentuk kartu kuartet

G. SUMBER BELAJAR

- Buku Pedoman Guru Tema 8 kelas 3 dan buku siswa tema 8 kelas 3
(Buku tematik terpadu kurikulum 2013, Jakarta: kementerian pendidikan dan kebudayaan, 2018)

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">➤ Guru memberi salam kepada siswa➤ Guru mengajak semua siswa berdoa untuk memulai belajar secara bersama➤ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan➤ Guru melakukan ice breaking sebelum memulai pembelajaran➤ Guru menyampaikan materi pembelajaran dan tujuan pembelajaran hari ini	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none">➤ Guru menampilkan media kartu kuartet➤ Siswa mendengarkan penjelasan dari guru➤ Guru bertanya pada siswa tentang pembelajaran➤ Guru memperlihatkan gambar dalam bentuk kartu kuartet➤ Guru menunjuk salah satu siswa untuk maju kedepan guna menjelaskan gambar tersebut.➤ Siswa diberi kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya➤ Guru bertanya kepada siswa apabila masih ada yang belum jelas➤ Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran	50 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none">➤ Guru memberikan tes kepada siswa	10 menit

	<ul style="list-style-type: none">➤ Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu belajar sungguh-sungguh agar menjadi orang yang bermanfaat➤ Doa dan salam penutup dipimpin oleh salah satu siswa	
--	--	--

Wali Kelas



Musraini Sibagariang S. Pd.I

Andam Dewi,

Peneliti



Vivi Yanti Simanullang

NIM. 2020500146

Kepala Sekolah



Rahmad Fauzi Hasibuan, S.IQ, S.Pd.I

LAMPIRAN 4

Bahan Ajar Lambang Garuda Pancasila



Ayo Mengamati

Garuda Pancasila adalah lambang negara Indonesia. Burung garuda besar gagah perkasa. Lihatlah perisainya, perisai itu memuat simbol dari sila-sila Pancasila. Pancasila adalah ideologi negara bagi Indonesia. Secara harfiah, “Pancasila” berasal dari bahasa sanskerta yang terdiri dari kata “panca” yang berarti lima, dan “sila” yang berarti dasar. Oleh karena itu Pancasila dapat diartikan sebagai lima dasar.

Ayo Membaca

Bacalah teks berikut:

Burung garuda terpilih sebagai simbol negara republik Indonesia mewakili kepribadian yang kuat, Tangguh dan beragam, juga mewakili simbol kebaikan hati rakyat Indonesia.

Lambang garuda Pancasila dirancang oleh Sultan Hamid II dari Pontianak yang kemudian disempurnakan oleh presiden Soekarno, dan diresmikan pemakaiannya sebagai lambang negara pertama kali pada sidang kabinet

republik Indonesia serikat tanggal 11 februari 1950. Pada lambang garuda Pancasila terdapat perisai. Perisai yang terletak ditengah tubuh garuda Pancasila melambangkan pertahanan. Garuda Pancasila berwarna kuning keemasan melambangkan kejayaan Indonesia.

Arti bulu yang terdapat pada sayap garuda Pancasila

1. Bulu pada masing sayap garuda berjumlah 17
2. Bulu pada ekor garuda berjumlah 8
3. Bulu pada pangkat ekor garuda berjumlah 19
4. Bulu pada leher garuda Pancasila berjumlah 45

Ini melambangkan hari kemerdekaan Indonesia yang jatuh pada tanggal 17 Agustus 1945.

Dalam lambang negara garuda Pancasila terdapat banyak sekali makna contohnya pada tulisan Bhinneka Tunggal Ika yang berada dalam pita cengkaman pada kedua kaki burung garuda.

Taukah kamu arti semboyan Bhinneka Tunggal Ika

Arti semboyan “Bhinneka Tunggal Ika”
pada lambang garuda Pancasila
“Berbeda-beda tetapi tetap satu jua”

Berikutnya perisai dibagian tengah garuda Pancasila, warna perisai ini adalah warna merah putih yang melambangkan warna bendera

Indonesia selain itu pada perisai tersebut terdapat lambang 5 sila Pancasila antara lain sebagai berikut:



Ketuhanan yang maha esa

Cahaya kerohanian bagi setiap manusia. Artinya negara Indonesia mempercayai bahwa Tuhan sebagai sumber dari segala sesuatu dan sudah ada sebelum segala sesuatu di dunia ini ada.



Kemanusiaan yang adil dan beradab

Artinya Indonesia tidak saling membeda-bedakan dan saling membantu dalam memecahkan masalah.



Persatuan Indonesia

Indonesia berdiri kokoh dengan latar kebudayaan yang kuat serta mengartikan bahwa pancasila adalah tempat bernaung masyarakat Indonesia.



Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan

Masyarakat Indonesia suka bergotong royong dan menyelesaikan masalah secara musyawarah demi kepentingan bersama.



Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

Kapas dan padi melambangkan pangan dan sandang yang merupakan kebutuhan pokok semua rakyat Indonesia tanpa melihat status atau kedudukan. Selain itu lambang ini juga mengartikan cita-cita Indonesia untuk mensejahterahkan rakyat.



Warna pada Garuda Pancasila



- Warna merah putih melambangkan warna bendera negara Indonesia
- Pada perisai terdapat garis hitam tebal melintang melambangkan wilayah Indonesia yang dilalui garis Khatulistiwa
- Warna hijau melambangkan kesuburan dan kemakmuran
- Warna kuning melambangkan kebesaran, kemegahan, dan keluhuran



Setiap warna pada lambang Garuda Pancasila mempunyai tempatnya masing-masing yaitu :

- Warna merah terdapat pada bagian belakang lambang kepala banteng dan bagian belakang lambang rantai.
- Warna putih terdapat pada bagian belakang lambang pohon beringin, pita semboyan, bagian belakang lambang padi dan kapas
- Warna hijau terdapat pada pohon beringin.
Warna kuning terdapat pada Garuda Pancasila, lambang bintang, lambang rantai, lambang padi dan kapas.
- Warna hitam terdapat pada garis hitam perisai, bagian belakang lambang bintang dan kepala banteng, dan sebagai warna tulisan pada semboyan "Bhinneka Tunggal Ika"

LAMPIRAN 5

SOAL PILIHAN GANDA KELAS III SD Untuk mata Pelajaran PPKn Semester 2

Pilihlah jawaban yang paling benar pada soal dibawah ini dengan memberi tanda silang (x) pada huruf A, B, C, dan D dilembar jawaban yang telah disediakan

21. Negara Indonesia mempunyai lambang negara yaitu....
 - E. garuda pancasila
 - F. pohon beringin
 - G. kepala banteng
 - H. padi dan kapas
22. Semboyan yang tertulis pada burung garuda adalah...
 - E. jayalah indonesiaku
 - F. Indonesia raya
 - G. bhinneka tunggal ika
 - H. bagimu negeri
23. Pencetus pertama lambang burung garuda adalah...
 - A. Mohammad yamin.
 - B. Mohammad hatta.
 - C. Sultan baharuddin.
 - D. Sultan hamid II.
24. Lambang negara garuda dan semboyan bhinneka Tunggal ika digunakan pada tahun....
 - E. 1945
 - F. 1950
 - G. 1961
 - H. 1998
25. Jumlah bulu pada sayap burung garuda Pancasila menggambarkan....
 - E. tanggal kemerdekaan
 - F. bulan kemerdekaan
 - G. tahun kemerdekaan
 - H. perjuangan kemerdekaan
26. Jumlah bulu di leher burung garuda....



- E. 17
 - F. 19
 - G. 45
 - H. 08
27. Arti bhinneka tunggal ika adalah....

- E. semboyan negara indonesia
 - F. maju tak gentar
 - G. ketuhanan yang maha esa
 - H. berbeda-beda tetapi tetap satu
28. Makna dari kepala burung garuda yang selalu mengarah ke kanan adalah....
- E. arah kanan merupakan simbol dari Kebajikan
 - F. arah kanan merupakan arah yang suci
 - G. arah kanan merupakan arah yang jelas
 - H. arah kanan merupakan simbol untuk burung garuda yang kuat
29. Warna Putih pada lambang burung garuda memiliki arti....
- E. keabadian
 - F. kesucian
 - G. kekuatan
 - H. patriot
30. Di dada burung garuda ada perisai yang memuat simbol dari...
- E. bendera kebangsaan.
 - F. lagu kebangsaan.
 - G. pancasila.
 - H. bahasa nasional.
31. Bersikap jujur merupakan contoh pengamalan Pancasila yang ke....
- E. 1
 - F. 2
 - G. 3
 - H. 4
32. Salah satu alasan digunakannya kepala banteng sebagai simbol sila keempat pancasila adalah....
- E. karena banteng hewan yang suka berkumpul
 - F. karena banteng hewan yang suka berpendapat
 - G. karena banteng hewan yang suka berantam
 - H. karena banteng hewan yang ditakuti
33. Perhatikan pernyataan dibawah ini!
"Berdoa sebelum makan"



- Sila Pancasila yang sesuai dengan kegiatan diatas adalah....
- E. 3
 - F. 4

- G. 1
H. 2
34. Sila "*keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia*" dilambangkan oleh....
- E. padi dan kapas
 - F. mata rantai
 - G. kepala banteng
 - H. bintang
35. Bunyi Pancasila ketiga adalah...
- E. ketuhanan yang maha esa.
 - F. persatuan Indonesia.
 - G. kemanusiaan yang adil dan beradab.
 - H. keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.
36. Contoh perilaku yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila adalah....
- E. adil
 - F. peduli
 - G. acuh tak acuh
 - H. tanggung jawab
37. Nilai yang sesuai dengan pengamalan Pancasila di lingkungan sekolah adalah....
- E. kerja bakti di lingkungan Masyarakat
 - F. berteman dengan semua siswa
 - G. berantem dengan tetangga
 - H. membuang sampah sembarangan
38. Contoh sikap yang sesuai dengan sila pertama pancasila adalah....
- E. menghormati teman yang sedang beribadah
 - F. membantu teman yang sedang terkena musibah
 - G. gemar menabung dan menghemat uang jajan
 - H. mengikuti pemilihan ketua kelas
39. Nilai yang sesuai dengan pengamalan Pancasila dilingkungan sekolah adalah....
- E. kerja bakti di lingkungan masyarakat
 - F. berteman dengan semua siswa
 - G. berantam dengan tetangga
 - H. membuang sampah sembarangan
40. Memilih ketua kelas dengan kesepakatan Bersama merupakan contoh penerapan Pancasila yang sesuai dengan sila yang berbunyi....
- A. persatuan Indonesia
 - B. ketuhanan yang maha esa
 - C. kemanusiaan adil dan beradab

D. kerakyatan yang dipimpin oleh hikmah kebijaksanaan dalam permusyawaratan/ perwakilan

LAMPIRAN 6

KUNCI JAWABAN

1. A
2. C
3. D
4. B
5. A
6. C
7. D
8. A
9. B
10. C

11. A
12. A
13. C
14. A
15. B
16. C
17. B
18. A
19. B
20. D

LAMPIRAN 7

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS PEMBELAJARAN GURU SIKLUS I PERTEMUAN 1

No	Aktivitas yang Diamati	Ya	Tidak
PERSIAPAN			
1	Guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran RPP	✓	
2	Tujuan pembelajaran dinyatakan dengan jelas di RPP	✓	
3	Guru mempersiapkan materi Pelajaran	✓	
4	Guru memperhatikan kesiapan siswa	✓	
PRESENTASI			
5	Guru menjelaskan tujuan yang akan dicapai pada pertemuan tersebut	✓	
6	Guru memotivasi siswa/menarik minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran		✓
7	Guru menjelaskan materi dengan cara yang mudah dimengerti siswa	✓	
8	Pembelajaran berjalan dengan lancar, berurutan dan logis		✓
9	Petunjuk diberikan secara singkat dan jelas sehingga mudah dimengerti		✓
10	Materi pembelajaran disajikan sesuai dengan level pemahaman siswa	✓	
11	Kesempatan bertanya diberikan kepada siswa	✓	
12	Guru melibatkan siswa dalam mengambil Keputusan	✓	
PELAKSANAAN METODE			
13	Kegiatan yang bervariasi selama pembelajaran	✓	
14	Guru dapat mengatasi permasalahan saat situasi		✓

	tertentu		
15	guru bergerak dinamis didalam kelas	✓	
16	Guru memperhatikan dan memberikan bantuan kepada siswa yang membutuhkan bantuan	✓	
17	Contoh dan ilustrasi diberikan secara jelas		✓
18	Media pembelajaran digunakan secara efektif	✓	
19	Latihan diberikan secara efektif	✓	
20	Guru dapat menerima kesalahan yang diperlakukan siswa	✓	
KARAKTER PRIBADI			
21	Kesabaran guru dalam menghadapi siswa didalam kelas	✓	
22	Kejelasan suaru guru dalam pembelajaran didalam kelas	✓	
23	Penampilan guru saat pembelajaran didalam kelas	✓	
24	Kreativitas guru	✓	
25	Penggunaan bahasa yang bisa diterima	✓	

Tapanuli Tengah,

Peneliti



Musrahni Sibagariang, S.Pd.i

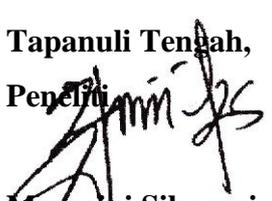
**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS PEMBELAJARAN GURU
SIKLUS I PERTEMUAN 2**

No	Aktivitas yang Diamati	Ya	Tidak
PERSIAPAN			
1	Guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran RPP	✓	
2	Tujuan pembelajaran dinyatakan dengan jelas di RPP	✓	
3	Guru mempersiapkan materi Pelajaran	✓	
4	Guru memperhatikan kesiapan siswa	✓	
PRESENTASI			
5	Guru menjelaskan tujuan yang akan dicapai pada pertemuan tersebut	✓	
6	Guru memotivasi siswa/menarik minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran	✓	
7	Guru menjelaskan materi dengan cara yang mudah dimengerti siswa	✓	
8	Pembelajaran berjalan dengan lancar, berurutan dan logis	✓	
9	Petunjuk diberikan secara singkat dan jelas sehingga mudah dimengerti		✓
10	Materi pembelajaran disajikan sesuai dengan level pemahaman siswa	✓	
11	Kesempatan bertanya diberikan kepada siswa	✓	
12	Guru melibatkan siswa dalam mengambil Keputusan	✓	
PELAKSANAAN METODE			
13	Kegiatan yang bervariasi selama pembelajaran		✓
14	Guru dapat mengatasi permasalahan saat situasi tertentu	✓	

15	guru bergerak dinamis didalam kelas	✓	
16	Guru memperhatikan dan memberikan bantuan kepada siswa yang membutuhkan bantuan	✓	
17	Contoh dan ilustrasi diberikan secara jelas	✓	
18	Media pembelajaran digunakan secara efektif		✓
19	Latihan diberikan secara efektif	✓	
20	Guru dapat menerima kesalahan yang diperlakukan siswa	✓	
KARAKTER PRIBADI			
21	Kesabaran guru dalam menghadapi siswa didalam kelas	✓	
22	Kejelasan suaru guru dalam pembelajaran didalam kelas	✓	
23	Penampilan guru saat pembelajaran didalam kelas	✓	
24	Kreativitas guru	✓	
25	Penggunaan bahasa yang bisa diterima	✓	

Tapanuli Tengah,

Peneliti


Musralhi Sibagariang, S.Pd.i

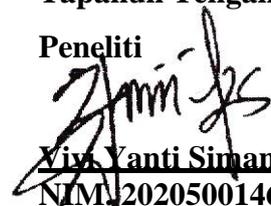
HASIL OBSERVASI AKTIVITAS PEMBELAJARAN GURU
SIKLUS II PERTEMUAN 1

No	Aktivitas yang Diamati	Ya	Tidak
PERSIAPAN			
1	Guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran RPP	✓	
2	Tujuan pembelajaran dinyatakan dengan jelas di RPP	✓	
3	Guru mempersiapkan materi Pelajaran	✓	
4	Guru memperhatikan kesiapan siswa	✓	
PRESENTASI			
5	Guru menjelaskan tujuan yang akan dicapai pada pertemuan tersebut	✓	
6	Guru memotivasi siswa/menarik minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran	✓	
7	Guru menjelaskan materi dengan cara yang mudah dimengerti siswa	✓	
8	Pembelajaran berjalan dengan lancar, berurutan dan logis	✓	
9	Petunjuk diberikan secara singkat dan jelas sehingga mudah dimengerti		✓
10	Materi pembelajaran disajikan sesuai dengan level pemahaman siswa	✓	
11	Kesempatan bertanya diberikan kepada siswa	✓	
12	Guru melibatkan siswa dalam mengambil Keputusan	✓	
PELAKSANAAN METODE			
13	Kegiatan yang bervariasi selama pembelajaran	✓	
14	Guru dapat mengatasi permasalahan saat situasi tertentu	✓	

15	guru bergerak dinamis didalam kelas	✓	
16	Guru memperhatikan dan memberikan bantuan kepada siswa yang membutuhkan bantuan	✓	
17	Contoh dan ilustrasi diberikan secara jelas	✓	
18	Media pembelajaran digunakan secara efektif	✓	
19	Latihan diberikan secara efektif	✓	
20	Guru dapat menerima kesalahan yang diperlakukan siswa	✓	
KARAKTER PRIBADI			
21	Kesabaran guru dalam menghadapi siswa didalam kelas	✓	
22	Kejelasan suaru guru dalam pembelajaran didalam kelas	✓	
23	Penampilan guru saat pembelajaran didalam kelas	✓	
24	Kreativitas guru	✓	
25	Penggunaan bahasa yang bisa diterima	✓	

Tapanuli Tengah,

Peneliti



Yiva Yanti Simanullang
NIM.2020500146

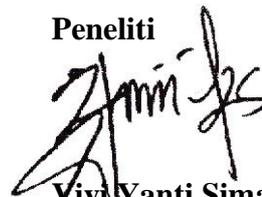
**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS PEMBELAJARAN GURU
SIKLUS II PERTEMUAN 2**

No	Aktivitas yang Diamati	Ya	Tidak
PERSIAPAN			
1	Guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran RPP	✓	
2	Tujuan pembelajaran dinyatakan dengan jelas di RPP	✓	
3	Guru mempersiapkan materi Pelajaran	✓	
4	Guru memperhatikan kesiapan siswa	✓	
PRESENTASI			
5	Guru menjelaskan tujuan yang akan dicapai pada pertemuan tersebut	✓	
6	Guru memotivasi siswa/menarik minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran	✓	
7	Guru menjelaskan materi dengan cara yang mudah dimengerti siswa	✓	
8	Pembelajaran berjalan dengan lancar, berurutan dan logis	✓	
9	Petunjuk diberikan secara singkat dan jelas sehingga mudah dimengerti	✓	
10	Materi pembelajaran disajikan sesuai dengan level pemahaman siswa	✓	
11	Kesempatan bertanya diberikan kepada siswa	✓	
12	Guru melibatkan siswa dalam mengambil Keputusan	✓	
PELAKSANAAN METODE			
13	Kegiatan yang bervariasi selama pembelajaran	✓	
14	Guru dapat mengatasi permasalahan saat situasi tertentu	✓	

15	guru bergerak dinamis didalam kelas	✓	
16	Guru memperhatikan dan memberikan bantuan kepada siswa yang membutuhkan bantuan	✓	
17	Contoh dan ilustrasi diberikan secara jelas	✓	
18	Media pembelajaran digunakan secara efektif	✓	
19	Latihan diberikan secara efektif	✓	
20	Guru dapat menerima kesalahan yang diperlakukan siswa	✓	
KARAKTER PRIBADI			
21	Kesabaran guru dalam menghadapi siswa didalam kelas	✓	
22	Kejelasan suaru guru dalam pembelajaran didalam kelas	✓	
23	Penampilan guru saat pembelajaran didalam kelas	✓	
24	Kreativitas guru	✓	
25	Penggunaan bahasa yang bisa diterima	✓	

Tapanuli Tengah,

Peneliti



Yivi Yanti Simanullang

NIM. 2020500146

LAMPIRAN 8

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS PEMBELAJARAN SISWA SIKLUS I PERTEMUAN 1

No	Nama	Aktivitas Belajar dengan penerapan Media Pembelajaran Kartu kuartet			
		1	2	3	4
1	Adriansyah	X	X	✓	X
2	Aisyah Ayudira Inara	✓	✓	X	✓
3	Deni Syaputra	X	✓	X	X
4	Fikri Nurul Hadi	X	X	✓	X
5	Harun Arrasyid	X	✓	X	✓
6	Khadijah Al-Qubro	✓	✓	X	✓
7	Marwendi	X	✓	X	✓
8	M. Anwar	X	X	✓	X
9	M. Dirgantara	✓	✓	X	✓
10	Nugraha Subhi	X	X	✓	X
11	Rafa Azka Muflyh	✓	✓	X	✓
12	Ridwan	X	X	✓	X
13	Siti Maryam	X	X	✓	X
14	Yulia Ramadhani	✓	✓	X	✓
Jumlah		5	8	6	7
Nilai Rata-rata		35,71	57,14	42,85	50

Keterangan:

1. Siswa antusias dalam pembelajaran dengan penerapan media kartu kuartet
2. Siswa berani mempresentasikan materi hasil diskusi didepan kelas bersama kelompoknya
3. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru
4. Siswa mengerjakan soal secara sadar tanpa dibantu oleh guru maupun teman

Kategori Penilaian

1. Baik Sekali : 80-100
2. Baik : 66-79
3. Cukup : 56-79
4. Kurang : ≤ 50

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS PEMBELAJARAN SISWA
SIKLUS I PERTEMUAN 2**

No	Nama	Aktivitas Belajar dengan penerapan Media Pembelajaran Kartu kuartet			
		1	2	3	4
1	Adriansyah	✓	X	X	✓
2	Aisyah Ayudira Inara	X	✓	✓	✓
3	Deni Syaputra	✓	✓	X	✓
4	Fikri Nurul Hadi	✓	X	✓	✓
5	Harun Arrasyid	X	✓	✓	✓
6	Khadijah Al-Qubro	X	✓	✓	✓
7	Marwendi	✓	X	✓	X
8	M. Anwar	X	✓	✓	✓
9	M. Dirgantara	X	✓	X	✓
10	Nugraha Subhi	✓	X	✓	✓
11	Rafa Azka Muflyh	✓	✓	✓	✓
12	Ridwan	X	✓	✓	✓
13	Siti Maryam	X	X	✓	X
14	Yulia Ramadhani	X	✓	X	✓
Jumlah		6	9	10	12
Nilai Rata-rata		42,85	64,28	71,42	85,71

Keterangan:

1. Siswa antusias dalam pembelajaran dengan penerapan media kartu kuartet
2. Siswa berani mempresentasikan materi hasil diskusi didepan kelas bersama kelompoknya
3. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru
4. Siswa mengerjakan soal secara sadar tanpa dibantu oleh guru maupun teman

Kategori Penilaian

1. Baik Sekali : 80-100
2. Baik : 66-79
3. Cukup : 56-79
4. Kurang : ≤50

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS PEMBELAJARAN SISWA
SIKLUS II PERTEMUAN 1**

No	Nama	Aktivitas Belajar dengan penerapan Media Pembelajaran Kartu kuartet			
		1	2	3	4
1	Adriansyah	X	X	✓	✓
2	Aisyah Ayudira Inara	✓	✓	X	✓
3	Deni Syaputra	X	✓	X	X
4	Fikri Nurul Hadi	X	✓	✓	✓
5	Harun Arrasyid	X	✓	X	✓
6	Khadijah Al-Qubro	✓	✓	X	✓
7	Marwendi	X	✓	X	✓
8	M. Anwar	X	X	✓	✓
9	M. Dirgantara	✓	✓	X	✓
10	Nugraha Subhi	X	X	✓	✓
11	Rafa Azka Muflyh	✓	✓	X	✓
12	Ridwan	X	X	✓	✓
13	Siti Maryam	X	✓	✓	✓
14	Yulia Ramadhani	✓	✓	X	✓
Jumlah		5	10	13	13
Nilai Rata-rata		35,71	71,42	92,85	92,85

Keterangan:

1. Siswa antusias dalam pembelajaran dengan menggunakan media kartu kuartet
2. Siswa berani mempresentasikan materi hasil diskusi didepan kelas bersama kelompoknya
3. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru
4. Siswa mengerjakan soal secara sadar tanpa dibantu oleh guru maupun teman

Kategori Penilaian

1. Baik Sekali : 80-100
2. Baik : 66-79
3. Cukup : 56-79
4. Kurang : ≤50

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS PEMBELAJARAN SISWA
SIKLUS II PERTEMUAN 2**

No	Nama	Aktivitas Belajar dengan penerapan Media Pembelajaran Kartu kuartet			
		1	2	3	4
1	Adriansyah	✓	X	✓	✓
2	Aisyah Ayudira Inara	✓	✓	✓	✓
3	Deni Syaputra	X	✓	✓	✓
4	Fikri Nurul Hadi	✓	✓	✓	✓
5	Harun Arrasyid	✓	✓	X	✓
6	Khadijah Al-Qubro	✓	✓	✓	✓
7	Marwendi	X	✓	✓	✓
8	M. Anwar	X	✓	✓	✓
9	M. Dirgantara	✓	✓	X	✓
10	Nugraha Subhi	X	✓	✓	✓
11	Rafa Azka Muflyh	✓	✓	✓	✓
12	Ridwan	X	✓	✓	✓
13	Siti Maryam	X	X	✓	X
14	Yulia Ramadhani	✓	✓	X	✓
Jumlah		8	12	11	13
Nilai Rata-rata		57,14	85,71	78,85	92,85

Keterangan:

1. Siswa antusias dalam pembelajaran dengan penerapan media kartu kuartet
2. Siswa berani mempresentasikan materi hasil diskusi didepan kelas bersama kelompoknya
3. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru
4. Siswa mengerjakan soal secara sadar tanpa dibantu oleh guru maupun teman

Kategori Penilaian

1. Baik Sekali : 80-100
2. Baik : 66-79
3. Cukup : 56-79
4. Kurang : ≤50

LAMPIRAN 9

Tabel Analisis Data Hasil Tes Awal Siswa Sebelum Tindakan (Pra siklus)

No	Nama Siswa	Nomor Soal																			Skor		Nilai	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	Adriansyah	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	10	50	Tidak Tuntas
2	Aisyah Ayudira Inara	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	16	80	Tuntas
3	Deni Syaputra	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	12	60	Tidak Tuntas
4	Fikri Nurul Hadi	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	14	70	Tidak Tuntas
5	Harun Arrasyid	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	10	50	Tidak Tuntas
6	Khadijah Al-Qubro	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	16	80	Tuntas
7	Marwendi	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	12	60	Tidak Tuntas
8	M. Anwar	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	11	55	Tidak Tuntas
9	M. Dirgantara	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	14	70	Tidak Tuntas	
10	Nugraha Subhi	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	10	50	Tidak Tuntas
11	Rafa Azka Muflyh	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	15	75	Tuntas
12	Ridwan	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	12	60	Tidak Tuntas
13	Siti Maryam	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	8	40	Tidak Tuntas
14	Yulia Ramadhani	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	13	65	Tidak Tuntas
Jumlah Seluruh Nilai																					865			
Nilai Rata-rata																							61,79%	
Presentase Ketuntasan																							21,42%	

Tabel Analisis Data Hasil Tes Siswa Siklus I Pertemuan 1

No	Nama Siswa	Nomor Soal																			Skor		Nilai	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	Adriansyah	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	12	60	Tidak Tuntas
2	Aisyah Ayudira Inara	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	17	85	Tuntas
3	Deni Syaputra	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	14	70	Tidak Tuntas
4	Fikri Nurul Hadi	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	16	80	Tuntas
5	Harun Arrasyid	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	12	60	Tidak Tuntas
6	Khadijah Al-Qubro	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	17	85	Tuntas
7	Marwendi	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	13	65	Tidak Tuntas
8	M. Anwar	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	12	60	Tidak Tuntas
9	M. Dirgantara	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	15	75	Tuntas
10	Nugraha Subhi	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	12	60	Tidak Tuntas
11	Rafa Azka Muflyh	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	16	80	Tuntas
12	Ridwan	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	13	65	Tidak Tuntas
13	Siti Maryam	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	10	50	Tidak Tuntas
14	Yulia Ramadhani	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	14	70	Tidak Tuntas
Jumlah Seluruh Nilai																					965			
Nilai Rata-rata																					68,93%			
Presentase Ketuntasan																					35,71%			

Tabel Analisis Data Hasil Tes Siswa Siklus I Pertemuan 2

No	Nama Siswa	Nomor Soal																				Skor	Nilai	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	Adriansyah	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	14	70	Tidak Tuntas
2	Aisyah Ayudira Inara	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	18	90	Tuntas
3	Deni Syaputra	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	15	75	Tuntas
4	Fikri Nurul Hadi	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	17	85	Tuntas
5	Harun Arrasyid	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	15	75	Tuntas
6	Khadijah Al-Qubro	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90	Tuntas
7	Marwendi	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	14	70	Tidak Tuntas
8	M. Anwar	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	13	65	Tidak Tuntas
9	M. Dirgantara	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	16	80	Tuntas
10	Nugraha Subhi	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	14	70	Tidak Tuntas
11	Rafa Azka Muflyh	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	18	90	Tuntas
12	Ridwan	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	14	70	Tidak Tuntas
13	Siti Maryam	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	12	60	Tidak Tuntas
14	Yulia Ramadhani	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	16	80	Tuntas
Jumlah																						1070		
Nilai Rata-rata																						76,43%		
Presentase Ketuntasan																						57,14		

Tabel Analisis Data Hasil Tes Siswa Siklus II Pertemuan 1

No	Nama Siswa	Nomor Soal																				Skor	Nilai	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	Adriansyah	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	16	80	Tuntas
2	Aisyah Ayudira Inara	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	19	95	Tuntas
3	Deni Syaputra	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	16	80	Tuntas
4	Fikri Nurul Hadi	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90	Tuntas
5	Harun Arrasyid	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	16	80	Tuntas
6	Khadijah Al-Qubro	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	19	95	Tuntas
7	Marwendi	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	16	75	Tuntas
8	M. Anwar	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	14	70	Tidak Tuntas
9	M. Dirgantara	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85	Tuntas
10	Nugraha Subhi	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	16	80	Tuntas
11	Rafa Azka Muflyh	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95	Tuntas
12	Ridwan	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	15	75	Tuntas
13	Siti Maryam	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	13	65	Tidak Tuntas
14	Yulia Ramadhani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	17	95	Tuntas
		Jumlah Seluruh Nilai																				1150		
		Nilai Rata-rata																				82,14%		
		Presentase Ketuntasan																				85,71%		

Tabel Analisis Data Hasil Tes Siswa Siklus II Pertemuan 2

No	Nama Siswa	Nomor Soal																				Skor	Nilai	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	Adriansyah	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	17	85	Tuntas
2	Aisyah Ayudira Inara	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	19	95	Tuntas
3	Deni Syaputra	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85	Tuntas
4	Fikri Nurul Hadi	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95	Tuntas
5	Harun Arrasyid	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	17	85	Tuntas
6	Khadijah Al-Qubro	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	19	95	Tuntas
7	Marwendi	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	16	80	Tuntas
8	M. Anwar	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	15	75	Tuntas
9	M. Dirgantara	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90	Tuntas
10	Nugraha Subhi	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	17	85	Tuntas
11	Rafa Azka Muflyh	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95	Tuntas
12	Ridwan	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	16	80	Tuntas
13	Siti Maryam	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	14	70	Tidak Tuntas
14	Yulia Ramadhani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	18	90	Tuntas
Jumlah Seluruh Nilai																						1205		
Nilai Rata-rata																						86,07%		
Presentase Ketuntasan																						92,85%		

LAMPIRAN 10

**PROFIL MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA
NAHDLATUL ULAMA KELAPA TINGGI
KABUPATEN TAPANULI TENGAH**



Pertemuan dengan kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nahdlatul Ulama

Kelapa Tinggi Kabupaten Tapanuli Tengah



Observasi dengan wali kelas III Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nahdlatul Ulama
Kelapa Tinggi



Dokumentasi dengan siswa selama kegiatan penelitian







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

12 Juni 2024

Nomor : B3716 /Un.28/E.1/PP. 00.9/06/2024
Lamp : -
Perihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan
Pembimbing Skripsi

Yth:

1. Dr. Abdusima Nasution, M.A
2. Maulana Arafat Lubis, M.Pd

(Pembimbing I)
(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

Nama : Vivi Yanti Simanullang
NIM : 2020500146
Program Studi : Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Dengan Berbasis Media Kartu Kuartet Pada Pembelajaran PPKn di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nahdlatul Ulama Kelapa Tinggi Kabupaten Tapanuli Tengah

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 400 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut diatas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II Penelitian Skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui
an. Dekan
Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Syafrida Siregar, S.Psi, M.A
NIP. 19780726 200604 2 001

Ketua Program Studi PGMI

Nursyadah, M.Pd
NIP. 19770726 200312 2001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Nomor : B-3903 /Un.28/E.4a/TL.00/06/2024

28 Juni 2024

Lampiran : -

Perihal : **Izin Riset**
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala MIS Nahdlatul Ulama Kelapa Tinggi

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Vivi Yanti Simanullang
NIM : 2020500146
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Peningkatan Hasil Belajar dengan Berbasis Media Kartu Kuartet Pada Pembelajaran PPKn di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nahdlatul Ulama Kelapa Tinggi Kabupaten Tapanuli Tengah**".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.



Nasrul Halim Hasibuan, S.Ag., M.A.P.
NIP. 19720829 200003 1 001



**MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA
NAHDLATUL ULAMA KELAPA TINGGI**
DESA SITIRIS-TIRIS KECAMATAN ANDAM DEWI
KABUPATEN TAPANULI TENGAH

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN

Nomor : /MIS/NU/KT/VII/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rahmad Fauji Hasibuan, S.IQ, S.Pd.I
Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Vivi Yanti Simanullang
NIM : 2020500146
Semester : VIII (delapan)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Peningkatan hasil Belajar dengan berbasis Media Kartu Kuartet Pada Pembelajaran PPKn di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nahdlatul Ulama Kelapa Tinggi, Kabupaten Tapanuli Tengah

Telah melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Swasta NU Kelapa Tinggi Kecamatan Andam Dewi Kabupaten Tapanuli Tengah untuk keperluan Skripsi dengan judul :

“Peningkatan Hasil Belajar dengan Berbasis Media Kartu Kuartet Pada Pembelajaran PPKn di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nahdlatul Ulama Kelapa Tinggi, Kabupaten Tapanuli Tengah”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kelapa Tinggi, 26 Juli 2024

Kepala Madrasah



Rahmad Fauji Hasibuan, S.IQ, S.Pd.I